



UIN SUSKA RIAU

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN PEREMPUAN
DI KANTOR CAMAT MERAL
KABUPATEN KARIMUN**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

YULI SAFITRI
11775201397

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S1

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari suatu sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

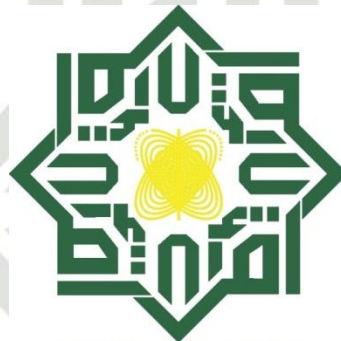


UIN SUSKA RIAU

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN PEREMPUAN
DI KANTOR CAMAT MERAL
KABUPATEN KARIMUN**

SKRIPSI

*Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Strata I pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

YULI SAFITRI
NIM. 11775201397

PROGRAM S1

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau surat kabar.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA : YULI SAFITRI

NIM : 11775201397

PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JUDUL : ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DI KANTOR CAMAT MERAL KABUPATEN KARIMUN

DISETUJUI OLEH

Dosen Pembimbing

Abdiana Hosa, S.Ap. MPA
NIP. 19870716 201503 200 3

Mengetahui,

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. H. Mahyarni, Se. MM
NIP. 1970082619999032001

KETUA JURUSAN

Program Studi Administrasi Negara

Dr. Khairunyah Purba, S. Sos. M.Si
NIP. 197810252006041002

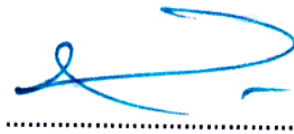


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yuli Safitri
NIM : 11775201397
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Gaya Kepemimpinan Perempuan Di Kantor Camat
Meral Kabupaten Karimun
Tanggal Ujian : Kamis, 23 Desember 2021

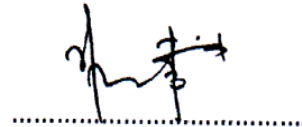
Tim Penguji

Ketua
Dr. Kamaruddin. S,Sos M,Si



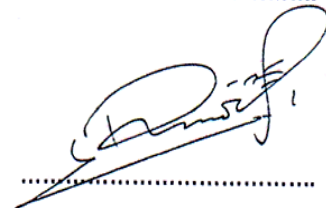
.....

Sekretaris
Nurlasera, SE, M.Si



.....

Penguji I
Rusdi, S.Sos, MA



.....

Penguji II
Irdyanti,S.IP.MA



.....



Lampiran Surat :

Nomor : 25/2021

Tanggal : 03 Februari 2022

SURAT PERNYATAAN

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak menimbulkan kerugian yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yuli Safitri
NIM : 1177521397
Tempat, tgl. Lahir : Sungai Guntung, 27 September 1999
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : Administrasi Negara
Judul Skripsi : Analisis Gaya Kepemimpinan Perempuan di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun

Menyatakan yang sebenar-benarnya:

Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri

Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penelitian Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Februari 2022
Yang membuat pernyataan



Yuli Safitri
NIM. 11775201397

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DI KANTOR CAMAT MERAL KABUPATEN KARIMUN

Oleh:
YULI SAFITRI

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa Gaya Kepemimpinan Perempuan yang ada di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun serta untuk mengetahui apa saja faktor penghambat kepemimpinan perempuan di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun. Metode yang digunakan adalah bentuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling. Menggunakan indikator Charismatic, Team oriented, dan Self-protective. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin menggunakan gaya kepemimpinan feminim dengan dengan tipe kepemimpinan team oriented. Pemimpin juga merupakan sosok yang memotivasi dengan 2 sistem budaya organisasi yang diterapkan adalah pertama itu memberikan teladan, kemudian reward dan punishment selama kepemimpinannya.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Feminim, Charismatic, Team oriented, Self-protective.

KATA PENGANTAR



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan atau dengan cara lain yang dapat merugikan hak cipta penulis.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allhamdulillah Robbil'amin, segala puji dan syukur kehadiran Allah

SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DI KANTOR CAMAT MERAL KABUPATEN KARIMUN”**.

Selanjutnya sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kenistaan dan kebodohan moral kealam yang penuh dengan kedamaian dan kebaikan yaitu yang kita rasakan sampai saat sekarang ini dan senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya dihari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata (S1) Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan didalamnya serta masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, tentunya dengan maksud guna menyempurnakan skripsi ini. Terimakasih kepada banyak pihak yang telah memberikan dorongan dan motivasinya bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.



Teristimewa kepada Kedua Orang Tuaku, Ayahanda RASLAM dan Bunda tercinta SITI HAJAR, terimakasih banyak atas semua jasa dan pengorbanan yang telah kalian berikan selama ini, terimakasih banyak telah merawat, membesarkan, mendidik dan membimbing ku hingga berada pada titik ini. Terimakasih karena selalu mendoakan serta memberikan semangat dan motivasi untuk ananda terus berjuang melanjutkan pendidikan dan mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana. Sungguh ucapan terimakasih saja tidak cukup untuk membayar semua pengorbanan yang ada. Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tua yang sangat ananda sayangi terimakasih banyak karena selalu menjadi support system terbaik dalam hidupku.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Dr. HJ. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Univeraitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Mashuri, M.A selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Muslim S. Sos, M.Si selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan dan masukan demi lancarnya penulisan skripsi ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Abdiana Illosa, S.AP.MPA selaku Dosen Konsultasi dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, informasi serta arahan kepada penulis selama menyelesaikan proposal dan skripsi ini hingga selesai.

Ibu Herisa Anugerah, S.STP.M.Siselaku Camat di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun.

Ibu Fitriya Dwi Anggraini, S.IP selaku Kasubag Umum dan Kepegawaian Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun.

Bapak Harry Dwiputra,S.STP selaku Sekretaris Camat di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun.
10. Seluruh Pegawai serta Bapak dan Ibu Dosen selingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial terkhususnya Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Negara yang telah mendidik penulis dari semester awal hingga semester akhir ini.
11. Teruntuk Adikku Nurul Syamsi dan Ibnu Afif Ramdan, terimakasih telah hadir dalam hidupku, terimakasih juga untuk semua dukungan dan semangat nya. Tetep jadi anak baik ya, buat Bapak sama Mamak bangga.
12. Sahabat –sahabat seperjuangan dan sepenanggungan penulis: Nor Fitri Amalia, Nur Hafiza Afni, Sonia Rahma Dinar, Septi Viola, Nurmeilina Hasibuan, Reza Anggraini, Hikmah Ramadhani, TettySalmia Pasaribu, Yenny Martha Diana, Intan Deska Pratiwi, Nisa Rahmadani, Yurika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tesa Zulfianti sebagai sahabat bertukar pikiran, sahabat berkeluh kesah, sahabat yang selalu mendampingi.

Seluruh teman mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2017 terkhususnya teman-teman Lokal ANA E 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Termakasih atas semua kenangan dan persaudaraan yang telah kita jalin.

Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang selama ini telah memberikan dukungannya, semoga semua motivasi, semangat, do'a serta segala bentuk bantuan yang penulis terima dibalas oleh Allah Swt dan penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya. *Amin amin yarobal alamin.*

Pekanbaru, Oktober 2021
Penulis,

YULI SAFITRI
NIM. 11775201397

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORI	
2.1 Tinjauan Tentang Kepemimpinan	11
2.2 Tinjauan Tentang Gaya Kepemimpinan	19
2.3 Tinjauan Tentang Gaya Kepemimpinan Perempuan	30
2.4 Pandangan Islam	34
2.5 Penelitian Terdahulu	40
2.6 Definisi Konsep	43
2.7 Kerangka Berfikir	43
2.8 Variabel/Indikator Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu	47
3.2 Jenis dan Sumber Data	47
3.3 Teknik Pengumpulan Data	48
3.4 Informan Penelitian	50
3.5 Metode Analisa Data	51



BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1	Deskripsi Umum Kabupaten Karimun.....	54
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Meral	57
4.3	Visi dan Misi Kantor Camat Meral.....	67
4.4	Uraian Tugas Kantor Camat Meral	68

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1	Gaya Kepemimpinan Perempuan di Kantor Camat Meral	75
5.1.1	<i>Charismatic</i> atau <i>Value Based</i>	76
5.1.2	<i>Team Oriented</i>	80
5.1.3	Perencanaan Strategis	83
5.2	Faktor Penghambat Kepemimpinan Perempuan di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun	85

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan	88
6.2	Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMENTASI

SAMPLERAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

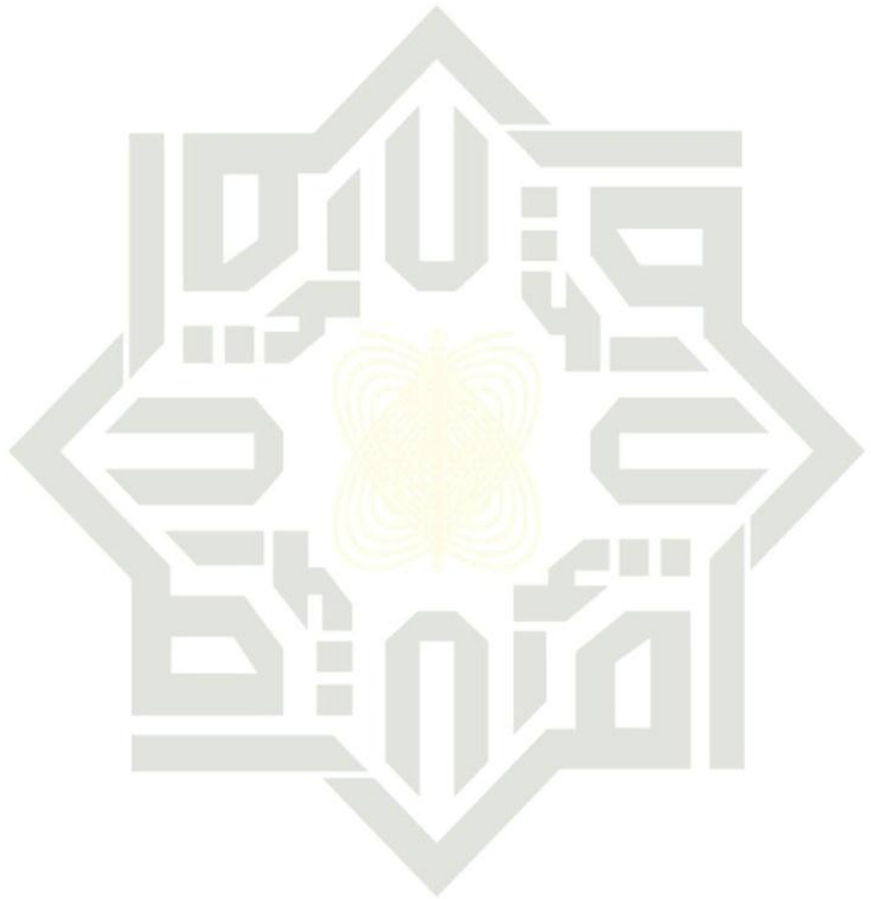
Penelitian Terdahulu	40
Variabel/Indikator Penelitian	46
Key Informan	51
Jumlah Penduduk Per Kelurahan Se-Kecamatan Meral Tahun 2018	62
Jumlah Laki-laki dan Perempuan Perkelurahan Se-Kecamatan Meral Tahun 2018	62
Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenisnya	64
Data Sektor Perikanan Kecamatan Meral	66
Pencapaian Tujuan dan Sasaran	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Struktur Organisasi Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun	5
Gambar 2.1	Kerangka berfikir penelitian	45
Gambar 4.1	Peta Kecamatan Meral	60



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan menjadi sangat penting karena seorang pemimpin merupakan tokoh kunci yang selalu diharapkan mampu menjalankan kepemimpinan dengan baik dan diharapkan memiliki syarat-syarat seorang pemimpin. Seorang Pemimpin harus dapat melakukan pengawasan, memberikan motivasi, mampu membangun hubungan yang baik dengan pengikutnya, dan dapat melaksanakan pengambilan keputusan dengan cara yang demokratis.

Pemimpin dalam sebuah organisasi memiliki peranan penting dalam mengarahkan dan mempengaruhi para bawahannya. Tanpa adanya orang yang mengatur dan mengarahkan suatu organisasi niscaya organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya sesuai dengan visi dan misinya. Oleh sebab itu, diperlukan figur seorang pemimpin untuk dapat mengelola dan mengatur organisasi untuk mencapai tujuan-tujuannya (Zauhar Latifah, 2021).

Menentukan arti kepemimpinan (leadership) sebagai suatu keahlian dalam memberikan pengaruh pada individu atau sekelompok orang untuk memperoleh visi atau tujuan. Seperti halnya pada organisasi formal, dampak ini dapat menjadi bersifat formal yang diberikan oleh pimpinan yang memegang sebuah jabatan pada organisasi sehingga harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh bawahannya. Seorang pemimpin dalam dilihat dari bagaimana pemimpin tersebut dapat mempengaruhi orang lain dengan kharisma yang dimilikinya dan juga dapat



UIN SUSKA RIAU

mengendalikan semua situasi dan kondisi yang sedang dihadapinya di sekitarnya. Seorang pemimpin juga harus memiliki kestabilan emosi dalam memimpin para anggota di bawahnya dan bersikap adil kepada para anggota-anggota.

Kita cenderung menggolongkan seorang pemimpin berdasarkan cara pemimpin menurut cara pandang kita. Dengan sendirinya, seseorang mungkin berbeda pendapat dengan orang lain mengenai gaya seorang pemimpin. “Gaya” (*style of leadership*) ternyata merupakan ringkasan dari bagaimana seorang pemimpin melaksanakan fungsi kepemimpinannya dan bagaimana ia dilihat oleh mereka yang berusaha dipimpinnya atau mereka yang mungkin sedang mengamati dari luar (Saul. W. Gellerman. 2003).

Gaya kepemimpinan mencakup tentang bagaimana seseorang bertindak dalam konteks organisasi tersebut, maka cara termudah untuk membahas berbagai jenis gaya ialah dengan menggambarkan jenis organisasi atau situasi yang dihasilkan oleh atau yang cocok bagi satu gaya tertentu (Miftah Thoha, 1995).

Kepemimpinan merupakan salah satu topik yang menarik untuk dikaji dan diteliti, karena banyak yang diamati namun sedikit dipahami. Soerjono Soekanto (1978) mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan dari seseorang (pemimpin atau leader) untuk memengaruhi orang lain (orang yang dipimpin/pengikutnya) sehingga orang lain tersebut bertingkah laku sebagaimana dikehendaki oleh pemimpin tersebut. Menurut George R. Terry (dalam Sutarto, 1991) kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri seseorang/pemimpin memengaruhi orang-orang lain untuk bekerja yang telah ditetapkan. Harold



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Koontz dan Cyrill O`donnell (1976) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah membujuk bawahan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan mereka dengan semangat dan keyakinan.

Kepemimpinan yang efektif memerlukan produktivitas, kerjasama kelompok, kegiatan yang terorganisir, semangat anggota dan koordinasi yang baik. Dalam hal ini seorang pemimpin harus memiliki suatu program dan perilaku baik bersama-sama anggota kelompok dengan menggunakan cara, tipe atau gaya tertentu, sehingga kepemimpinan mempunyai peranan sebagai kekuatan dinamik, mendorong, memotivasi, dan mengkoordinasi dalam mencapai tujuan yang akan dituju. Oleh karena itu peran pemimpin sangat sentral dalam suatu organisasi (Sinambela, 2006:103).

Istilah gaya kepemimpinan dalam arti sempit merupakan cara yang digunakan pemimpin dalam memengaruhi pengikutnya. Dalam situasi dan kondisi bagaimanapun, jika seseorang berusaha untuk memengaruhi perilaku orang lain maka aktivitas seperti itu telah melibatkannya ke dalam aktivitas kepemimpinan. Jika kepemimpinan tersebut terjadi dalam suatu organisasi tertentu dan seseorang berupaya agar tujuan organisasi tercapai, maka organisasi perlu memikirkan gaya kepemimpinannya. Pada dasarnya setiap perilaku kepemimpinan tidak harus sama satu dengan yang lainnya. Pemilihan gaya kepemimpinan biasanya mengacu pada situasi dan kondisi yang terjadi di dalam organisasi.

Menurut Miftah Toha (2007), gaya kepemimpinan adalah suatu usaha kemampuan yang melekat pada diri seseorang yang memimpin, yang tergantung dari macam-macam faktor, baik faktor interen maupun faktor eksteren. Sedangkan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Winardi (2000) mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan yaitu sebuah pendekatan yang dapat digunakan untuk memahami suksesnya kepemimpinan dalam hubungan yang mana seseorang akan memusatkan perhatian pada apa yang dilakukan oleh pemimpin tersebut.

Gaya kepemimpinan adalah proses yang di dalamnya terdapat unsur yang mempengaruhi. Dengan adanya gaya kepemimpinan akan terjalin kerjasama serta adanya visi dan misi untuk mencapai tujuan bersama di dalam organisasi.

Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang dipergunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain.

Gaya kepemimpinan banyak mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku bawahannya. Kepemimpinan di suatu organisasi perlu mengembangkan staf dan membangun motivasi yang menghasilkan tingkat kinerja yang tinggi, sehingga pemimpin perlu memikirkan gaya kepemimpinannya karena gaya kepemimpinan sangat menentukan bagaimana kedepannya organisasi tersebut.

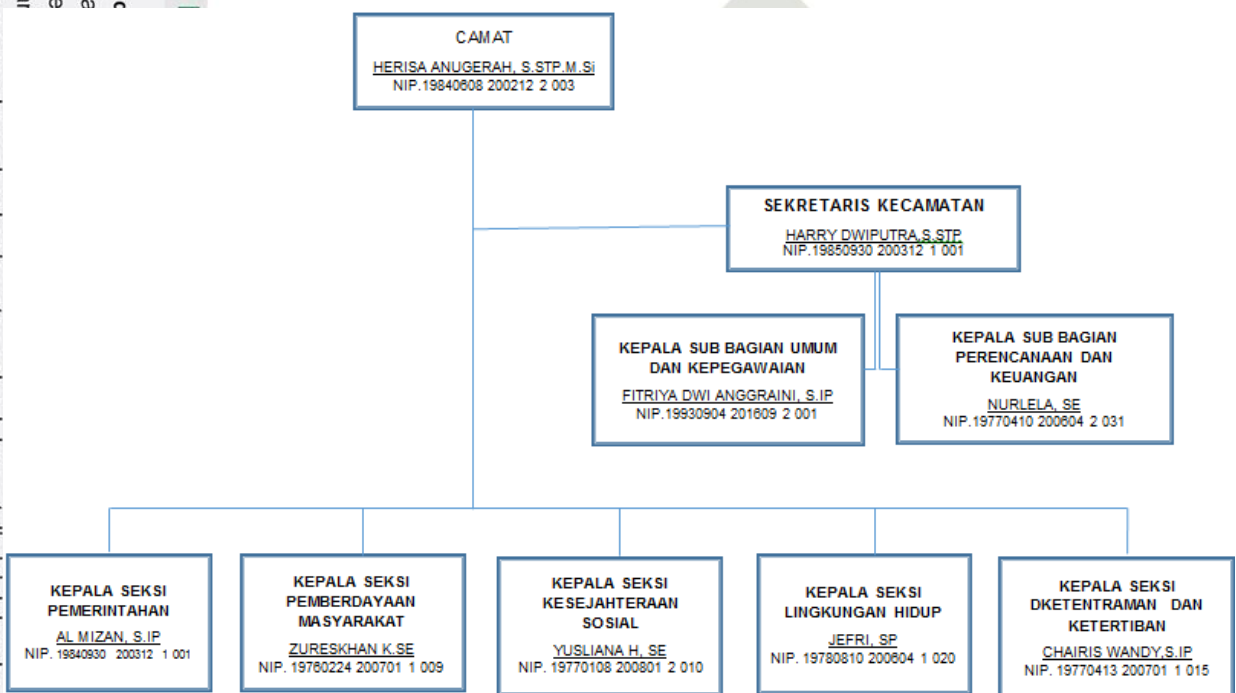
Kepemimpinan sebagai salah satu manajemen yang penting dalam mencapai suatu tujuan organisasi, dalam kehidupan organisasi ada pula fungsi-fungsi kepemimpinan ialah bagian daripada tugas utama yang harus dilaksanakan. Kepemimpinan di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun yang dipimpin oleh seorang perempuan yang membawahi 34 orang pegawai, tidak ada pegawai yang menolakan dengan kepemimpinannya tetapi dijumpai kesalahpahaman dan dapat merasakan bahwa ada beberapa pegawai laki-laki yang underestimate terhadapnya. Meskipun begitu tetap mengupayakan yang terbaik untuk organisasi



Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran atau ilmiah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan yang membutuhkan gaya kepemimpinan yang baik sehingga membawa peningkatan dalam kinerja pegawai dalam melayani maupun membuat prestasi yang membawa perubahan di wilayah tersebut. Struktur Organisasi di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun seperti pada tabel berikut:

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Kecamatan Meral 2020



Sebagai pada tabel diatas didalam struktur organisasi kecamatan meral bisa dilihat bahwa terdapat beberapa perempuan yang memegang jabatan. Walaupun laki-laki dominan namun pemimpin tertinggi dalam hal ini Camat dipegang oleh seorang perempuan. Diantara 9 jabatan dan 4 jabatan strategis diantaranya dipegang oleh perempuan yaitu sebagai Camat, Kasubag Umum dan Kepegawaian, Kasubag Perencanaan dan Pembangunan dan Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial. Dimana Camat perempuan membawahi Sekretaris Camat laki-laki dan juga membawahi Kasi Laki-laki.



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Camat perempuan yang menjabat sekarang sudah menjabat dari tahun 2018 dan sebelumnya dipimpin oleh seorang laki-laki. Banyak perubahan yang terjadi setelah camat perempuan memimpin salah satunya budaya organisasi yang diterapkan, disiplin, tanggungjawab serta kerjasama yang dijalin baik. Meskipun sebagai perempuan bisa memimpin dengan baik. Perempuan sebagai pemimpin lebih memiliki keterbukaan, kepercayaan, kepedulian dan penuh pengertian.

Sebagai suatu organisasi pemerintah, Kantor Camat merupakan organisasi yang mempunyai tugas dan fungsi untuk memberikan layanan secara langsung kepada masyarakat atau supporting staff. Adapun masyarakat inilah yang menjadi sasaran utama pelayanan. Pemimpin dalam hal ini camat membagi tugas kepada para pegawai dengan cara memandu langsung terhadap sasaran tugas yang harus dikerjakan, berdasarkan apa yang peneliti temukan dilapangan pemimpin juga merupakan orang yang cepat tanggap dan bagus ke masyarakat (Situmorang, 2011).

Menurut Frankel (2007) perempuan melalui sifat-sifat alamiahnya, memang terlahir menjadi seorang pemimpin. Manajemen kepemimpinan perempuan berbeda dengan kepemimpinan laki-laki. Perempuan sebagai pemimpin lebih memiliki keterbukaan, kepercayaan, kepedulian dan penuh pengertian.

Peneliti meneliti dengan menerapkan gaya kepemimpinan feminim berdasarkan pengamatan di lokasi penelitian dimana disana dipimpin oleh seorang camat perempuan yang memiliki beberapa kelebihan seperti yang telah peneliti paparkan diatas sehingga tertarik meneliti bagaimana type kepemimpinan yang diterapkan di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun. Menurut Humm (1989),



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kepemimpinan feminim merupakan satu bentuk kepemimpinan akif. Kepemimpinan ini merupakan satu dari sebuah proses dimana pemimpin adalah pengurus bagi orang lain, penanggung jawab, aktivitas (*steward*) atau pembawa pengalaman (*carrier of experience*). Menurut Loden (1985), berdasarkan studi menyimpulkan bahwa antara kepemimpinan maskulin dan feminim, laki-laki cenderung mempunyai model kepemimpinan maskulin sedangkan perempuan cenderung mempunyai model kepemimpinan feminim.

Setiap pemimpin pasti memiliki gaya kepemimpinan dalam memimpin, tidak terkecuali di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun. Berdasarkan gaya kepemimpinan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana gaya kepemimpinan perempuan di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun dimana dipimpin oleh seorang camat perempuan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas yaitu dari sembilan jabatan dan diantaranya empat jabatan strategis dipimpin oleh perempuan dan seorang camat perempuan maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang yaga kepemimpinan perempuan dengan mengambil judul penelitian "**Analisis Gaya Kepemimpinan Perempuan Di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun**".

1.2 Rumusan Masalah

Dari gambaran yang dijelaskan diatas, dapat dikemukakan permasalahan yang penting untuk diteliti, yaitu:

Bagaimana gaya kepemimpinan camat perempuan di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa faktor penghambat dalam kepemimpinan perempuan di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui:

Gaya kepemimpinan camat perempuan di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun.

Apa saja faktor penghambat kepemimpinan perempuan di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan tentang gaya kepemimpinan perempuan serta untuk penyusunan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Manfaat secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai gaya kepemimpinan perempuan dan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

Manfaat secara praktis

Dapat menjadi bahan masukan atau bahan informasi bagi peneliti atau mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama.



1.5 Batasan Penelitian

Untuk menghindari adanya perluasan masalah yang dibahas menyebabkan pembahasan ini menjadi tidak konsisten dengan rumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya dan agar lebih terarah, terkonsep dan tidak terjadi penulisan pada inti pokok pembahasan yang telah penulis buat sebelumnya, oleh sebab itu penulis memberi batasan masalah yang hanya membahas dan terfokus pada Gaya Kepemimpinan Perempuan dan faktor penghambat dalam kepemimpinan perempuan di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I

: PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang : latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II

: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang : teori-teori yang ada kaitannya dengan penelitian ini, sehingga dapat mengemukakan hipotesis dan variabel-variabel penelitian.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisa.

BAB VI

: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan sejarah singkat dan gambaran umum tentang kantor Camat Meral Kabupaten Karimun.

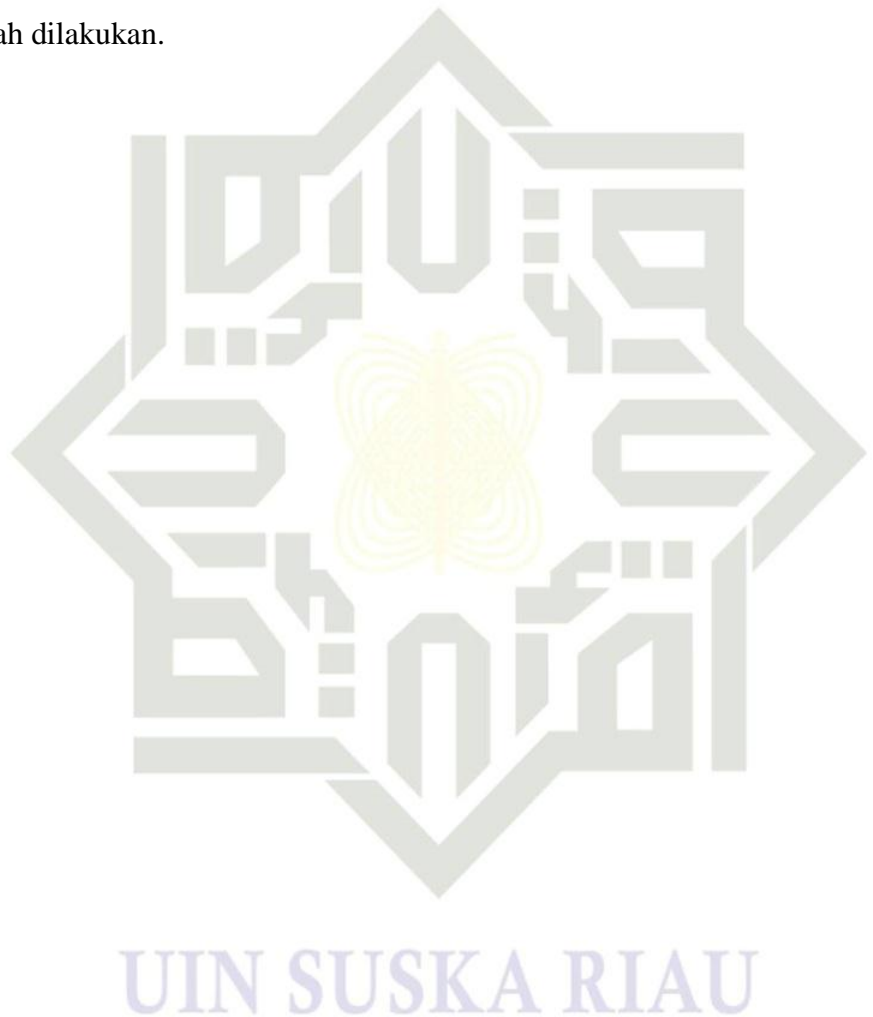
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini nantinya akan membahas serta menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Tinjauan Tentang Kepemimpinan

2.1.1 Definisi Kepemimpinan

Im Kencana Syafie (2003:132), Secara etimologi kepemimpinan dapat diartikan sebagai berikut .

1. Berasal dari kata dasar “pimpin” (dalam bahasa Inggris *lead*) berarti bimbing atau tuntun, dengan begitu di dalamnya ada dua pihak, yaitu yang dipimpin (umat) dan yang memimpin (imam).
2. Setelah ditambah awalan “pe” menjadi “pemimpin” (dalam bahasa Inggris *leader*) berarti orang yang mempengaruhi pihak lain melalui proses kewibawaan komunikasi sehingga orang lain tersebut bertindak sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.
3. Apabila ditambah akhiran “an” menjadi “pimpinan” artinya orang yang mengepalai. Antara pemimpin dengan pimpinan dapat dibedakan, yaitu pimpinan (kepala) cenderung lebih otoriter, sedangkan pemimpin cenderung lebih demokratis.
4. Setelah dilengkapi dengan awalan “ke” menjadi “kepemimpinan” (dalam bahasa Inggris *leadership*) berarti kemampuan dan kepribadian seseorang dalam mempengaruhi serta membujuk pihak lain agar melakukan tindakan pencapaian tujuan bersama, sehingga dengan demikian yang bersangkutan menjadi awal struktur dan pusat proses kelompok.



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang yang melakukan fungsi kepemimpinan ini biasanya disebut dengan “pemimpin” atau dalam bahasa Inggris disebut dengan “Leader”. Berdasarkan definisi dari Ricky W. Griffin (2003:68), Pemimpin adalah individu yang mampu mempengaruhi perilaku orang lain tanpa harus mengandalkan kekerasan; pemimpin adalah individu yang diterima oleh orang lain sebagai pemimpin.

Istilah pemimpin berasal dari kata dasar “pimpinan” yang artinya dibimbing atau dituntut. Dari kata “pimpin” lahirnya kata kerja “memimpin” yaitu orang yang berfungsi memimpin, atau orang yang membimbing atau menuntun. Di dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam perpustakaan terdapat istilah yang serupa dengan itu dan kadang-kadang dipergunakan silih berganti seakan-akan tidak ada bedanya satu dengan yang lain, yaitu “pimpinan”, “pemimpin”, dan “kepemimpinan”, Pamudji (1995:5).

Kepemimpinan merupakan sebuah proses yang saling mendorong melalui keberhasilan interaksi dari perbedaan individu, mengontrol daya manusia dalam mengejar tujuan bersama (Inu Kencana, 2003).

Menurut Gareth Jones and Jennifer George (2003:440), mendefinisikan kepemimpinan adalah proses dimana seorang individu mempunyai pengaruh terhadap orang lain dan mengilhami, memberi semangat, memotivasi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan mereka guna membantu tercapainya tujuan kelompok atau organisasi.

Menurut Stephen P. Robbins (2003:40), Kepemimpinan adalah Kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan. Sedangkan definisi Kepemimpinan menurut Richard L. Daft (2003:50) adalah Kemampuan



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mempengaruhi orang yang mengarah kepada pencapaian tujuan. Dari beberapa definisi tersebut, sangat jelas dikatakan bahwa kepemimpinan adalah fungsi manajemen yang erat keterkaitannya dengan pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Thoah (2003:9), mengatakan bahwa kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok.

Menurut Kartini Kartono (2005:56), pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan-kelebihan, khususnya kecakapan dan kelebihan disuatu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas tertentu demi pencapaian suatu tujuan atau beberapa tujuan.

Kepemimpinan menurut Joewono (2002: 2) kepemimpinan diartikan sebagai suatu cara atau metode seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain sedemikian rupa sehingga orang tersebut dengan sadar dan mengikuti kehendaknya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah individu yang memiliki kelebihan tertentu dan dapat mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama baik kelompok maupun organisasi.

2.1.2 Indikator Kepemimpinan

Secara garis besar indikator kepemimpinan menurut Rivai (2012:53) adalah sebagai berikut:

1. Bersifat adil

Dalam kegiatan suatu organisasi, rasa kebersamaan diantara para anggota adalah mutlak, sebab rasa kebersamaan pada hakikatnya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pencerminan dari pada kesepakatan antara para bawahan maupun antara pemimpin dengan bawahan dalam mencapai tujuan organisasi.

2. Memberi sugesti

Sugesti biasanya disebut sebagai saran atau anjuran. Dalam rangka kepemimpinan, sugesti merupakan pengaruh dan sebagainya, yang mampu menggerakkan hati orang lain dan sugesti mempunyai peranan yang sangat penting di dalam memelihara dan membina harga diri serta rasa pengabdian, partisipasi, dan rasa kebersamaan diantara para bawahan.

3. Mendukung tujuan

Tercapainya tujuan organisasi tidak secara otomatis terbentuk, melainkan harus didukung oleh adanya kepemimpinan. Oleh karena itu, agar setiap organisasi dapat efektif dalam arti mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka setiap tujuan yang ingin dicapai perlu disesuaikan dengan keadaan organisasi serta memungkinkan para bawahan untuk bekerja sama.

4. Katalisator

Seorang pemimpin dikatakan berperan sebagai katalisator, apabila pemimpin itu selalu dapat meningkatkan segala sumber daya manusia yang ada, berusaha memberikan reaksi yang menimbulkan semangat dan daya kerja cepat semaksimal mungkin.

5. Menciptakan rasa aman

Setiap pemimpin berkewajiban menciptakan rasa aman bagi para bawahannya. Dan ini hanya dapat dilaksanakan apabila setiap pemimpin



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu memelihara hal-hal yang positif, sikap optimisme di dalam menghadapi segala permasalahan, sehingga dalam melaksanakan tugas-tugasnya, bawahan merasa aman, bebas dari segala perasaan gelisah, kekhawatiran, merasa memperoleh jaminan keamanan dari pimpinan.

6. Sebagai wakil organisasi

Setiap bawahan yang bekerja pada unit organisasi apapun, selalu memandang atasan atau pimpinannya mempunyai peranan dalam segala bidang kegiatan, lebih-lebih yang menganut prinsip-prinsip keteladanan atau panutanpanutan. Seorang pemimpin adalah segalagalanya, oleh karena itu segala perilaku, perbuatan, dan kata-katanya akan selalu memberikan kesan-kesan tertentu terhadap organisasinya.

7. Sumber inspirasi

Seorang pemimpin pada hakikatnya adalah sumber semangat bagi para bawahannya. Oleh karena itu, setiap pemimpin harus selalu dapat membangkitkan semangat para bawahan sehingga bawahan menerima dan memahami tujuan organisasi dengan antusias dan bekerja secara efektif ke arah tercapainya tujuan organisasi.

8. Bersikap menghargai

Setiap orang pada dasarnya menghendaki adanya pengakuan dan penghargaan diri pada orang lain. Demikian pula setiap bawahan dalam organisasi memerlukan adanya pengakuan dan penghargaan dari atasan. Oleh karena itu, menjadi suatu kewajiban bagi pemimpin untuk mau memberikan penghargaan atau pengakuan dalam bentuk apapun kepada bawahannya.



© Hakipta UIN Suska Riau
 Skripsi Islamiah
 Universitas Islam Sultan Hassan
 Riau

Halaman 13 dari 13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi, menggerakkan, mengarahkan, mendorong, dan mengajak orang lain untuk bekerja sama dan mau bekerja secara produktif guna pencapaian tujuan tertentu, sehingga indikator yang digunakan dalam variabel kepemimpinan adalah menggunakan teori dari Wahjosumidjo yaitu: bersifat adil, memberi sugesti, mendukung tercapainya tujuan, sebagai katalisator, menciptakan rasa aman, sebagai wakil organisasi, sumber inspirasi, dan bersikap menghargai.

1.3 Fungsi Kepemimpinan

Hadari Nawawi (1993:143) proses kepemimpinan pada dasarnya merupakan gejala sosial, karena berlangsung dalam interaksi antar manusia sebagai makhluk sosial. Kepemimpinan tidak dapat dilepaskan hubungannya dengan situasi sosial yang terbentuk dan sedang berlangsung di lingkungan suatu organisasi. Ada enam pokok fungsi kepemimpinan sebagai berikut:

1) Fungsi Instruktif

Pada umumnya tidak dilakukan sendiri oleh pemimpin sebagai pembuat keputusan. Untuk itu diperlukan kemampuan dalam mewujudkan fungsi instruktif, agar kepemimpinan berlangsung efektif. Pemimpin harus menetapkan apa, bagaimana, bilamana dan dimana suatu perintah dilaksanakan perintah, yang hanya akan efektif jika memiliki kemampuan mendengar dan memahami isi instruksi. Kreatifitas dan inisiatif dalam menetapkan apa yang harus dilaksanakan sepenuhnya merupakan fungsi pemimpin.



2) Fungsi Konsultatif

Fungsi ini antara lain berlangsung interaksi antara pimpinan dan bawahan namun tingkat intensitas dan efektifitas sangat tergantung pada pimpinan. Fungsi ini dapat diwujudkan pemimpin dalam menghimpun bahan sebagai masukan (*input*) apabila akan menetapkan berbagai keputusan penting dan bersifat strategis. Untuk itu pemimpin perlu melakukan konsultasi dengan anggota organisasinya, baik secara terbatas maupun meluas sebelum keputusan ditetapkan.

Dalam fungsi ini pimpinan juga perlu menyimak berbagai persoalan, aspirasi, pendapat, perasaan, data, informasi yang diungkapkan anggotanya. Konsultasi juga dilakukan setelah keputusan ditetapkan anggotanya. Konsultasi juga dilakukan setelah keputusan ditetapkan untuk mendapatkan umpan balik, untuk memperbaiki dan menyempurnakan keputusan yang dibuat. Dengan fungsi ini tingkat partisipasi anggota akan meningkat. Jika fungsi ini dilakukan secara teratur dan hasilnya dimanfaatkan bukan saja akan menghasilkan keputusan yang tepat, tetapi juga mendapatkan dukungan dari anggota organisasi, maka dampak positifnya akan memudahkan fungsi instruktif karena anggota merasa ikut bertanggung jawab mensukseskan pelaksanaan keputusan.

3) Fungsi partisipasi

Dalam menjalankan fungsi ini pemimpin harus berusaha mengaktifkan setiap anggota organisasinya dengan pertukaran informasi, pendapat, gagasan, pandangan. Kondisi partisipasi aktif anggota organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan meningkatkan efisiensi penyelesaian tugas pokok yang terarah pada pencapaian tujuan organisasi. Partisipasi seperti tersebut antara lain dapat berbentuk musyawarah yang memungkinkan anggota organisasi berpartisipasi aktif dalam proses kepemimpinan, yang akan meningkatkan perasaan memiliki terhadap organisasi dan kegiatannya. Fungsi ini kepemimpinan bersedia ikut serta dalam pelaksanaan berbagai keputusan karena tidak boleh hanya sekedar mengambil dan memerintahkan pelaksanaan keputusan dalam batas tertentu pemimpin perlu ikut serta melaksanakan keputusan yang ditetapkan.

4) Fungsi Delegasi

Setiap pemimpin harus bersedia melimpahkan sebagian wewenang kepada staf kepemimpinan yang membantunya, karena seorang pemimpin tidak bisa menyelesaikan pekerjaan organisasinya secara sendiri. Pelimpahan wewenang dalam menetapkan keputusan mungkin diberikan dengan persyaratan harus melalui puncak kepemimpinan dapat pula tanpa persetujuan namun dibatasi pada bidang yang tidak bersifat prinsipil.

Pelaksanaan fungsi ini berdasarkan kepercayaan, yaitu harus memberikan kepercayaan sedangkan si penerima kepercayaan harus berhati-hati dan teliti dalam menetapkan keputusan sehingga segala sesuatu yang belum jelas diharap berkonsultasi dahulu.

5) Fungsi Pengendalian

Fungsi ini tidak sekedar melalui kegiatan kontrol atau pengawasan. Dapat dilakukan melalui bimbingan kerja, termasuk juga memberikan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan dan contoh dalam bekerja, latihan di lingkungan kerja lain. Fungsi pengendalian paling efektif dilakukan dengan pengawasan atau kontrol. Pengawasan dilakukan saat kegiatan berlangsung yang bersifat *preventif* (mencegah) kekeliruan, kesalahan dan penyimpangan.

6) Fungsi Keteladanan

Dalam menjalankan fungsi keteladanan ini, seorang pemimpin yang beriman dituntut menampilkan seluruh aspek kepribadian manusia yang terbaik dan terpuji disisi Allah SWT. Karena seorang pemimpin adalah tokoh utama yang menjadi pusat perhatian di lingkungan yang dipimpinya maka pemimpin harus dapat memberikan contoh kepribadian yang patut untuk diteladani.

Secara operasional pemimpin dituntut menjadi teladan dan panutan dalam menjalankan disiplin waktu, disiplin kerja, moral, semangat kerja, tanggung jawab, pengabdian, loyalitas dan dedikasi, kecermatan, ketelitian dan sebagainya. Sedang di lingkungan umat Islam, harus dapat diteladani keimanannya tercermin melalui ibadahnya sehari-hari, cara bergaul dalam menghadapi dan memperlakukan orang lain, kesabarannya dan sebagainya.

2.2 Tinjauan Tentang Gaya Kepemimpinan

2.2.1 Definisi Gaya Kepemimpinan

Setiap pimpinan pada dasarnya memiliki perilaku yang berbeda-beda dalam memimpin bawahannya, dan perilaku pemimpin tersebut disebut dengan gaya kepemimpinan. Dimana gaya kepemimpinan tersebut banyak mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh karya tulis atau sebagian dari isi dan menyatakannya ke publikasi lain.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Davis(1997) dikutip oleh Ambar Teguh Sulistiyani, kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengajak orang lain mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan penuh semangat. Gaya Kepemimpinan adalah suatu cara yang diterapkan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain. Dalam pengertian umum, kepemimpinan menunjukkan proses kegiatan seseorang dalam memimpin, membimbing, mempengaruhi atau mengontrol pikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain.

Gaya artinya sikap, gerakan, tingkah laku, sikap yang elok, gerak-gerik yang bagus, kekuatan, kesanggupan untuk berbuat baik. Sedangkan gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.

Gaya kepemimpinan merupakan dasar dalam mengklasifikasikan tipe kepemimpinan. Gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun tidak tampak oleh bawahannya, menggambarkan kombinasi yang konsisten dari aslafah, keterampilan, sifat, dan sikap yang mendasari perilaku seseorang. Sehingga gaya kepemimpinan yang tepat ialah suatu gaya yang dapat memaksimalkan produktivitas, kepuasan kerja, pertumbuhan, dan mudah menyesuaikan dengan situasi. Oleh sebab itu gaya kepemimpinan memiliki tiga pola dasar yaitu yang mementingkan pelaksanaan tugas, hubungan kerja sama, dan hasil yang di capai.



UIN SUSKA RIAU

2.2.2 Tipologi Gaya Kepemimpinan

Sondang Siagaan (2010), adapun gaya-gaya kepemimpinan secara umum,

atau:

1) Tipe Kepemimpinan Otokratik

Gaya kepemimpinan otokratis ini akan menentukan sendiri keputusan, peran, bagaimana, kapan dan bilamana secara sepihak. Yang pasti tugas yang diperintahkan mesti dilaksanakan. Paling sangat menonjol dalam gaya kepemimpinan otokratis ini adalah seseorang akan memberikan perintah dan mesti dipatuhi. Memerintah berdasarkan dari kemampuannya untuk menjatuhkan hukuman serta memberikan hadiah. Gaya kepemimpinan otokratis adalah suatu kemampuan dalam mempengaruhi orang lain yang ada disekitar agar mau bersedia berkerjasama dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan ditempuh atas segala cara kegiatan yang akan dijalankan atas dasar keputusan dari pemimpin.

Seorang pemimpin yang otokratik akan menerjemahkan disiplin kerja yang tinggi ditujukan oleh para bawahannya sebagai perwujudan kesetiaan para bawahan kepadanya, padahal sesungguhnya disiplin kerja itu didasarkan pada ketakutan, bukan kesetiaan. Egonya menumbuhkan dan mengembangkan persepsinya bahwa tujuan organisasi identik dengan tujuan pribadinya dan karenanya organisasi diperlakukannya sebagai alat untuk mencapai tujuan pribadi tersebut.

Pemimpin ini cenderung menganut nilai organisasional yang berkisar pada membenaran segala cara yang di tempuh untuk pencapaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuannya. Tindakannya akan dinilai benar apabila tindakan itu mempermudah tercapainya tujuan dan tindakan penghalang akan di nilai tidak baik dengan demikian akan disingkirkan bila perlu menggunakan kekerasan. Pemimpin ini menonjolkan keakuannya sebagai pimpinan dan menerapkan disiplin kekakuan yang ketat kepada bawahannya.

Adapun ciri-ciri gaya kepemimpinan otokratis ini yaitu wewenang mutlak itu terpusat dari pemimpin, keputusan akan selalu dibuat oleh pemimpin, kebijakan akan selalu dibuat oleh pemimpin, komunikasi hanya berlangsung dalam satu arah dimana dari pimpinan ke bawahan bukan sebaliknya, pengawasan terhadap (sikap, perbuatan, tingkah laku atau kegiatan) dari para bawahannya dilakukan dengan ketat, tak ada kesempatan untuk para bawahan dalam memberikan (pendapat, saran atau pertimbangan), lebih banyak mendapatkan kritikan dibanding pujian, menuntut adanya kesetiaan dan prestasi yang sempurna dari para bawahan tanpa adanya syarat, dan cenderung memberikan paksaan, hukuman dan ancaman.

2) Tipe Kepemimpinan Transaksional

Bass dalam Robbins & Judge (2009:90) gaya kepemimpinan transaksional adalah model kepemimpinan dimana pemimpin memadukan atau memotivasi pengikut mereka dalam arah tujuan yang ditegakkan dengan memperjelas peran dan tuntutan tugas. Di dalam Robbins & Coulter (2012:497), pemimpin dengan gaya kepemimpinan transaksional yaitu pemimpin yang membimbing dan memotivasi pengikutnya menuju



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke sasaran yang ditetapkan dengan memberikan penghargaan atas produktivitas mereka.

Menurut Odumeru & Ifeanyi (2013: 358) gaya kepemimpinan transaksional adalah gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin memfokuskan perhatiannya pada transaksi interpersonal antara pemimpin dengan karyawan yang melibatkan hubungan pertukaran. Pertukaran tersebut didasarkan pada kesepakatan mengenai klasifikasi sasaran, standar kerja, dan penghargaan. Sehingga dapat diartikan, kepemimpinan transaksional sebagai cara yang digunakan seorang pemimpin dalam menggerakkan anggotanya dengan menawarkan imbalan atau akibat kontribusi yang diberikan oleh anggota kepada organisasi.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transaksional adalah model kepemimpinan dimana pemimpin membimbing dan memotivasi pengikutnya menuju ke sasaran yang ditetapkan dengan memberikan penghargaan atas produktivitas mereka dengan menawarkan imbalan atau akibat dari kontribusi yang diberikan oleh anggota, pemimpin memberikan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu sehingga perubahan tidak menjadi perhatian utama pemimpin.

3) Tipe Kepemimpinan Transformasional

Konsep awal tentang kepemimpinan transformasional ini dikemukakan oleh McGregor Burns dalam Baharudin dan Umiarso (2012: 22) yang menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah sketsa yang didalamnya mengandung suatu proses dimana para pemimpin dan para bawahannya berusaha untuk mencapai tingkat moralitas dan motivasi yang lebih tinggi.

Sedangkan menurut Bass dalam Rivai dkk (2014: 451) kepemimpinan transformasional didefinisikan sebagai kemampuan pemimpin mengubah lingkungan kerja, motivasi kerja, dan nilai-nilai kerja yang dipersepsikan bawahan sehingga mereka lebih mampu mengoptimalkan kinerja untuk mencapai tujuan organisasi. Berarti, sebuah transformasional terjadi dalam hubungan kepemimpinan manakala pemimpin membangun kesadaran bawahan akan pentingnya nilai kerja, memperluas dan meningkatkan kebutuhan melampaui minat pribadi serta mendorong perubahan tersebut ke arah kepentingan bersama termasuk kepentingan organisasi.

Menurut Baharudin dan Umiarsa (2012: 223) ada beberapa karakteristik dari perilaku kepemimpinan transformasional yakni:

- 1) Mempunyai visi yang besar dan mempunyai intuisi
- 2) Menempatkan diri sebagai motor penggerak perubahan
- 3) Berani mengambil resiko dengan pertimbangan yang matang
- 4) Memberikan kesadaran kepada bawahan tentang pentingnya hasil pekerjaan
- 5) Memiliki kepercayaan akan kemampuan bawahan
- 6) Fleksibel dan terbuka terhadap pengalaman baru
- 7) Mendorong bawahan untuk menempatkan kepentingan organisasi diatas kepentingan pribadi dan golongan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Mampu mengartikulasikan nilai inti (budaya/tradisi) untuk membimbing perilaku mereka.

4) Tipe Kepemimpinan Laissez Faire (Bebas)

Seorang pemimpin ini cenderung memilih peranan yang pasif dan membiarkan organisasi berjalan menurut temponya sendiri tanpa banyak mencampuri bagaimana organisasi harus dijalankan. Sikap seorang pemimpin Laissez Faire dalam memimpin organisasi dan para bawahannya adalah bersikap permisif, dalam arti bahwa para anggota organisasi boleh saja bertindak sesuai keyakinannya asal saja kepentingan bersama tetap terjaga dan tujuan organisasi tetap tercapai. Tipe ini mengarah pada tindak-tanduk yang memperlakukan bawahan seperti rekan kerja, hanya saja kehadirannya sebagai pemimpin diperlukan sebagai akibat dari struktur dan hirarki organisasi.

Adapun ciri-ciri khusus gaya kepemimpinan laissez Faire yaitu:

- A. Pemimpin memberikan kebebasan penuh dalam mengambil keputusan baik secara kelompok atau individual dengan minimum partisipasi pemimpin bahkan terkesan acuh tak acuh.
- B. Pemimpin memberikan kebebasan mutlak kepada stafnya dalam menentukan segala sesuatu yang berguna bagi kemajuan organisasinya tanpa bimbingan darinya.
- C. Pemimpin tidak berpartisipasi sama sekali dalam organisasi yang dipimpinya.



UIN SUSKA RIAU

d) Pemimpin memberikan komentar spontan atas aktivitas-aktivitas anggota dan ia tidak berusaha sama sekali untuk menilai atau tidak melakukan evaluasi terhadap kinerja.

5) Tipe Kepemimpinan Demokratik

Gaya kepemimpinan demokratis adalah suatu kemampuan dalam mempengaruhi orang lain agar dapat bersedia untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan berbagai cara atau kegiatan yang dapat dilakukan dimana ditentukan bersama antara bawahan dan pimpinan. Gaya tersebut terkadang disebut sebagai gaya kepemimpinan yang terpusat pada anak buah, kepemimpinan dengan adanya kesederajatan, kepemimpinan partisipatif atau konsultatif.

Pemimpin yang demokratis memperlakukan manusia dengan cara yang manusiawi. Satu rumus yang nampaknya sangat sederhana, akan tetapi sesungguhnya merupakan sumber dari semua persepsi, sikap, perilaku dan gaya kepemimpinan seseorang. Tipe ini memperlakukan organisasi sebagai wahana untuk mencapai tujuan bersama. Jika terjadi kesalahan pada bawahan, dia tidak langsung menghukum, namun meluruskan permasalahan sehingga bawahan tidak melakukan kesalahan yang sama dan lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Pimpinan demokratis ini akan mendengarkan setiap kritik dan saran dari bawahannya dan membebaskan bawahan untuk mengembangkan diri mereka sesuai kemampuan mereka masing-masing maka disinilah peran bawahan tipe ini sangat aktif. Tipe pimpinan ini juga akan melakukan pendelegasian wewenang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada bawahan yang dianggapnya mampu dan akan cepat memberikan penghargaan kepada bawahan jika berprestasi dalam bentuk pujian dan reward. Karena itulah pimpinan ini sangat dihormati dan disegani oleh bawahan.

Kerja kelompok (kolaboratif), pengelolaan konflik, dan pengaruh merupakan ciri khas pemimpin demokratis (Lukman Hakim, 2008: 105). Adapun ciri dari gaya kepemimpinan demokratis ini yaitu:

- 1) Memiliki wewenang pemimpin yang tidak mutlak.
- 2) Pimpinan bersedia dalam melimpahkan sebagian wewenang kepada bawahan.
- 3) Kebijakan dan keputusan itu dibuat bersama antara bawahan dan pimpinan.
- 4) Komunikasi dapat berlangsung dua arah dimana pimpinan ke bawahan dan begitupun sebaliknya.
- 5) Pengawasan terhadap (sikap, perbuatan, tingkah laku atau kegiatan) kepada bawahan dilakukan dengan wajar, prakarsa bisa datang dari bawahan atau pimpinan.
- 6) Bawahan memiliki banyak kesempatan dalam menyampaikan saran atau pendapat.
- 7) Tugas-tugas yang diberikan kepada bawahan bersifat permintaan dengan mengenyampingkan sifat instruksi.
- 8) Pimpinan akan memperhatikan dalam bertindak dan bersikap untuk memunculkan saling percaya dan saling menghormati.



2.2.3 Gaya Kepemimpinan yang Efektif

Gaya kepemimpinan yang mana yang sebaiknya dijalankan oleh seorang pemimpin terhadap organisasinya sangat tergantung pada kondisi anggota organisasinya itu sendiri. Pada dasarnya tiap gaya kepemimpinan hanya cocok untuk kondisi tertentu saja. Dengan mengetahui kondisi nyata anggota, seorang pemimpin dapat memilih model kepemimpinan yang tepat. Tidak menutup kemungkinan seorang pemimpin menerapkan gaya yang berbeda untuk divisi atau seksi yang berbeda (Novenci Anjodah, 2015).

Gaya setiap pemimpin tentunya berbeda-beda, demikian juga dengan para pengikutnya. Ini merupakan cara lain untuk mengatakan bahwa situasi-situasi tertentu menuntut satu gaya kepemimpinan tertentu, sedangkan situasi lainnya menuntut gaya yang lain pula. Gaya kepemimpinan yang dijalankan oleh seseorang berbeda satu sama lain (Dewi, 2019).

Pada suatu waktu tertentu kebutuhan-kebutuhan kepemimpinan dari suatu organisasi mungkin berbeda dengan waktu lainnya, karena organisasi-organisasi akan mendapatkan kesulitan bila terus-menerus berganti pimpinan, maka para pemimpinlah yang membutuhkan gaya yang berbeda pada waktu yang berbeda.

Gaya yang cocok sangat tergantung pada tugas organisasi, tahapan kehidupan organisasi, dan kebutuhan-kebutuhan pada saat itu. Organisasi-organisasi perlu memperbaiki diri mereka sendiri, dan gaya kepemimpinan yang berbeda seringkali dibutuhkan.

Ketika organisasi tersebut masih baru, pendirinya dapat mengandalkan kekuatan visinya untuk menarik orang-orang lain yang mempunyai sasaran yang



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama. Namun, pada waktu organisasi itu berhasil, maka cara-cara lain untuk mempertahankan persamaan visi akan diperlukan. Bila gaya kepemimpinan tidak disesuaikan, sehingga mencakup penyamaan sasaran dengan peran serta penuh, organisasi tersebut mengalami kegagalan. Seorang pemimpin yang baik harus mempunyai keberanian untuk mengambil keputusan dan memikul tanggung jawab atas akibat dan resiko yang timbul sebagai konsekuensi daripada keputusan yang diambilnya.

Seorang pemimpin harus punya pengetahuan, keterampilan, informasi yang mendalam dalam proses menyaring satu keputusan yang tepat. Disamping itu, gaya kepemimpinan yang dijalankannya dalam mengelola suatu organisasi harus dapat mempengaruhi dan mengarahkan segala tingkah laku dari bawahan sedemikian rupa, sehingga segala tingkah laku bawahan sesuai dengan keinginan pimpinan yang bersangkutan. Apapun gaya kepemimpinan yang dijalankan oleh seorang pemimpin terhadap organisasi yang dipimpinnya harus dapat memberikan motivasi serta kenyamanan bagi para anggotanya. Hanya dengan jalan demikian pencapaian tujuan dapat terlaksana. Apapun gaya kepemimpinan yang dijalankan oleh seorang pemimpin terhadap organisasi yang dipimpinnya, dia harus dapat memberikan motivasi, kenyamanan dan perubahan kearah kebaikan bagi anggotanya.

2.2.4 Mengukur Gaya Kepemimpinan

Untuk mengukur gaya kepemimpinan, digunakan indikator sebagai berikut (Gibson 2004) :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Charisma*

Adanya karisma dari seorang pemimpin akan mempengaruhi bawahan untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan keinginan pimpinan.

b. *Ideal influence* (pengaruh ideal)

Seorang pemimpin yang baik harus mampu memberikan pengaruh yang positif bagi bawahannya.

c. *Inspiration*

Pemimpin harus memiliki kemampuan untuk menjadi sumber inspirasi bagi bawahannya, sehingga bawahan mempunyai inisiatif agar dapat berkembang dan memiliki kemampuan seperti yang diinginkan oleh pemimpinnya.

d. *Intellectual stimulation*

Adanya kemampuan secara intelektualitas dari seorang pemimpin akan dapat menuntun untuk lebih maju dan berpikiran kreatif serta penuh inovasi untuk berkembang lebih maju.

e. *Individualized consideration* (perhatian individu)

Perhatian dari seorang pemimpin terhadap bawahannya secara individual akan mempengaruhi bawahan untuk memiliki loyalitas tinggi terhadap pemimpinnya.

2.3 Tinjauan Gaya Kepemimpinan Perempuan

Sebagian masyarakat Indonesia sepakat bahwa perempuan memiliki peran yang tidak dapat dipisahkan dengan peran dan kedudukan mereka dalam keluarga (Arif, 2019). Seorang perempuan telah memikul beban untuk memiliki



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peran ganda, hal ini telah menjadi pekerjaan yang berat dan bukan sebuah pilihan. Keterlibatan perempuan dalam aktivitas kehidupan pekerjaan diluar rumah, masih juga terdapat hambatan dan tantangan.

Gaya kepemimpinan perempuan, terdapat lima ciri dimiliki oleh seorang pemimpin perempuan (Fitriani, 2015), diantaranya:1) Kemampuan untuk membujuk, pemimpin wanita umumnya lebih persuasif bila dibandingkan dengan pria, seorang wanita lebih cenderung memiliki ambisi yang lebih untuk mendapatkan keberhasilan dalam membujuk orang lain, seperti berkata "ya" akan membuat egonya meningkat dan terdapat kepuasan tersendiri bagi dirinya. Selain itu, meskipun memaksakan suatu kehendak, sisi feminisme, sosial, dan sifat empati pada perempuan juga tidak akan hilang.2) Membuktikan kritikan yang salah. Seorang wanita masih belum memiliki pondasi yang kokoh atau pendirian yang masih kurang dibandingkan laki-laki. Pemimpin wanita memiliki tingkat ego yang lebih rendah, sehingga mereka masih bisa merasakan sakit akibat penolakan kritik. Meskipun demikian, dengan tingkat keberanian, sifat empati, dan keramahan yang tinggi dapat membuat mereka cepat pulih, artinya seorang wanita mampu belajar dari kesalahan dan juga berusaha untuk terus bergerak maju dengan bermodal sikap positif untuk mendorong dirinya bahwa mampu membuktikan kepada semua orang.3) Semangat kerja tim. Seorang pemimpin wanita akan lebih cenderung menerapkan gaya kepemimpinan yang komprehensif ketika menyelesaikan suatu masalah dan mengambil keputusan. Sikap mereka akan jauh lebih fleksibel tetapi juga penuh pertimbangan, dan juga turut membantu anggota



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini dan memasukkannya ke dalam publikasi atau sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ketika dalam kesulitan. Meskipun demikian, seorang wanita juga masih harus belajar banyak dari seorang pria dalam ketelitian saat memecahkan suatu masalah dan pengambilan keputusan.4) Sang pemimpin. Sebagai pemimpin wanita yang hebat, umumnya seorang wanita haus memiliki karisma yang kuat, begitupun juga pria. Dengan begitu, sikap persuasif, percaya diri, serta kemampuan yang kuat akan membuat dirinya mampu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.5) Berani mengambil resiko. Wanita tidak hanya bergantung pada situasi yang aman, melainkan mereka berani melanggar aturan dan mengambil resiko, sama halnya seperti kaum pria juga. Mereka memiliki pemikiran diluar batas-batas, dan tidak sepenuhnya mengikuti dan menaati aturan yang ada, seperti kebijakan yang nantinya dikeluarkan untuk organisasi.

Peneliti meneliti dengan menerapkan gaya kepemimpinan feminim berdasarkan pengamatan di lokasi penelitian dimana disana dipimpin oleh seorang Camat perempuan yang memiliki beberapa kelebihan seperti yang telah dipaparkan diatas sehingga tertarik meneliti bagaimana type kepemimpinan yang diterapkan di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun.

Menurut Rosintan (2014), berdasar studi menyimpulkan yakni maskulin dan feminim. Menyatakan laki-laki cenderung mempunyai model kepemimpinan maskulin sedangkan perempuan cenderung kepemimpinan feminim. Peneliti lain yang sama dengan Loden antara lain, Sargent (1981), dan Hennig dan Jardin (1977), dimana penelitian dilakukan berdasarkan perilaku para pemimpin dalam suatu organisasi. Gaya kepemimpinan perempuan yaitu, gaya kepemimpinan feminim. indikator gaya kepemimpinan tersebut yaitu:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Gaya Kepemimpinan Feminim

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Humm (1989), kepemimpinan feminim merupakan satu bentuk kepemimpinan aktif. Kepemimpinan semacam ini merupakan satu dari sebuah proses dimana pemimpin adalah pengurus bagi orang lain, penanggung jawab aktivitas (steward) atau pembawa pengalaman (carrier experience). Menurut Fusun dan Altintas (2008), kepemimpinan feminim terdiri dari empat unsur, yaitu:

Charismatic atau *Value Based*

Pemimpin perempuan mungkin menunjukkan atribut kepemimpinan transformasional. Kerangka perilaku dari charismatic adalah:

1) *Visionary*

Pemimpin memiliki pandangan ke depan (*plans ahead*).

2) *Inspirational*

Pemimpin adalah orang yang percaya diri, antusias, dan motivational.

Team oriented

1) *Collaborative team orientation*

Pemimpin merupakan pribadi yang group oriented, kolaboratif, dan loyal.

2) *Team integrator*

Pemimpin merupakan orang yang komunikatif dan melakukan koordinasi di dalam organisasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Self-protective*

Pemimpin perempuan memiliki lebih banyak orientasi berdasarkan hubungan dan tingkat keegoisan yang rendah dalam organisasi. Kerangka perilaku dari *self protective* adalah:

1) *Self-centered*

Pemimpin bukan orang yang termasuk mudah dalam membangun sebuah hubungan dengan orang lain, dibutuhkan waktu dan kecocokan agar beliau dapat nyaman dengan orang tersebut.

2) *Procedural* atau *bureaucratic*

Bentuk kerja yang terjadi di perusahaan adalah fleksibel. Hal ini dapat dilihat dari suasana kerja yang terjadi. Dalam penyelesaian tugas, para pegawai harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, agar semua pekerjaan yang berlangsung di kantor berlangsung dengan baik.

4. Pandangan Islam

Kepemimpinan dalam islam merupakan sunnatullah yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW yang telah dijelaskan dalam Al-Quran dan Hadist, banyak sekali istilah yang telah disebutkan dalam Al-Quran antara lain: anir, khalifah, imamah, ra'in dan lain-lain. Hal ini berarti Al-Quran telah memberikan pedoman kepada umat manusia dalam menjalankan segala tindakan kepemimpinan tidak terlepas daripada hukum syariat Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia diutus kemukabumi untuk menjadikhalifah atau pemimpin.

Dalam konsep islam,semoaorang adalah pemimpin paling tidak dalam lingkungan sendiri atau merupakan pemimpin bagi dirinya sendiri. Jadi jika konsep itu didasarkan menjadipemimpin bukanlah suatu yang istimewa, jabatan itu selalu ada sepanjang hayat manusia. Sesuai firman Allah QS. Al-Baqarah (2):30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ۬ۙ يَّسِفُكَ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۙ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَۙ

Martinya, “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan **khalifah di bumi.**” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan Kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (QS. Al-Baqarah: 30)

Dal ini diperkuat oleh sabda Nabi, “Setiap orang diantara kalian adalah pemimpin dan akan dimulai tanggung jawab atas kepemimpinannya. Seorang imam adalah pemimpin yang dimintai tanggung jawab atas kepemimpinannya. Seorang suami adalah pemimpin ditengah keluarganya dan akan dimintai tanggung jawab atas kepemimpinannya. Seorang pelayan atau pegawai dalam mengurus harta majikannya dan ia dimintai atas kepemimpinannya” (Hadist dari Bukhari dan Muslim)

Gaya kepemimpinan islam selalu berpegang teguh terhadap aturan syariah yang berlandaskan Al-Quran dan hadits Rasulullah SAW dan memegang teguh prinsip-prinsip diantaranya:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prinsip Keadilan, pemimpin sangat memegang teguh keadilan karena dengan pemimpin yang adil dengan membedakan antara yang salah dan benar serta dapat memutuskan sesuai dengan porsinya.
 2. Prinsip Kejujuran, pemimpin yang jujur adalah pemimpin yang dalam segala aktifitasnya tidak menggunakan kekuatan.
 3. Setia, pemimpin dan orang yang dipimpin terikat pada Allah. Tujuan pemimpin melihat tujuan organisasi bukan saja berdsarkan kepentingan kelompok tetapi juga dalam ruang lingkup tujuan islam yang lebih luas.
 4. Berpegang pada syariat dan akhlak islam, pemimpin terikat dengan peraturan islam, boleh menjadi pemimpin selama ia berpegang pada perintah syariat. Waktu mengendalikan urusannya ia harus patuh kepada adab-adab islam, khususnya ketika berurusan dengan golongan oposisi atau orang-orang yang tak sepaham.
 5. Pengembalian Amanah, pemimpin menerima kekuasaan sebagai amanah dari Allah yang disertai oleh tanggungjawab yang besar. Quran memerintahkan pemimpin melaksanakan tugasnya untuk Allah dan menunjukkan sikap baik kepada pengikutnya. (Hasanuddin.AH : 2002:142-145)
- Sejarah telah menunjukkan kedudukan perempuan pada masa Nabi Muhammad Saw. tidak hanya dianggap sebagai istri, pendamping, dan pelengkap laki-laki saja, tapi juga dipandang sebagai manusia yang memiliki kedudukan yang setara dalam hak dan kewajiban dengan manusia lain di hadapan Allah Swt. Contohnya dari Aisyah (*ummul mukminin*) memimpin perang Jamal, Ummu Hani, al-Syifa seorang perempuan yang pandai menulis ditugaskan oleh khalifah Umar



ibn al-Khaththâb sebagai petugas yang menangani pasar kota Madinah (Zulfikri, 2020).

Melihat keterkaitan kepemimpinan perempuan dalam urusan umum, masih menjadi kontroversi, mayoritas ulama melarang perempuan menjadi pemimpin dalam urusan umum. Tapi di lain pihak, ada ulama lainnya yang membolehkan perempuan menjadi pemimpin di luar rumah tangganya, karena al-Qur`an memberi isyarat perempuan pun bisa menjadi pemimpin, bukan hanya laki-laki. Oleh karena itu, sebagian ulama membolehkan kepemimpinan perempuan secara umum. Jika mereka memiliki kemampuan untuk melaksanakan amanah tersebut. Di samping itu, mereka juga memiliki kriteria-kriteria atau syarat-syarat sebagai seorang pemimpin.

Larangan perempuan menjadi pemimpin juga tidak sejalan dengan misi pokok kehadiran Islam untuk menjunjung tinggi derajat perempuan, tidak sejalan dengan prinsip-prinsip persamaan yang ditegakan Islam, dan kontra dengan fakta lapangan yang ternyata secara individual banyak perempuan mempunyai kemampuan di atas laki-laki. Sebagaimana firman Allah dalam surat as-Syura (42) ayat 38).

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ۗ

Artinya “dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka,”

Ayat ini menjelaskan bahwa semua umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan, mempunyai hak untuk diajak musyawarah oleh para pemimpin atau khalifah atau *amirul mukminin* dalam menangani dan mengurus kepentingan



© Hak cipta © UIN Suska Riau
 Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Hal ini menunjukkan bahwa dalam Islam kaum perempuan diberi hak untuk berpolitik, diantaranya ikut memberikan suara dalam memutuskan suatu masalah. Dengan adanya hak suara ini berarti pula hak untuk dipilih menduduki jabatan-jabatan pemerintah dan negara demi mengurus kepentingan umat, termasuk di dalamnya. Dalam surah an-Naml ayat 22-23 juga dijelaskan tentang kepemimpinan Ratu Bilqis yang memimpin negeri Saba yang penuh dengan kemakmuran.

Allah SWT berfirman:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan sholat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah swt. Sungguh, Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (QS. At-Taubah: Ayat 71)

Perempuan juga bertanggung jawab membangun pemerintah (Q.S. at-Taubah: 71), Perempuan dan laki-laki sama-sama sebagai khalifah. Serta dalam keadaan darurat perempuan boleh memimpin. Ini adalah alasan terakhir yang mereka lontarkan untuk mendukung pendapat mereka yaitu karena darurat dan kondisi yang mendesak, sebagaimana kaidah usul fiqh : الضرورة تبيح المحظورات

“Darurat membenarkan semua hal yang tadinya terlarang”.

Quraish Shihab (2011) juga menambahkan bahwa dalam Al-Quran banyak mencerminkan persamaan kedudukan wanita dan pria. Tidak ada yang



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistik Islamik UIN Suska Riau

membedakan berdasarkan jenis kelamin, ras, warna kulit dan suku. Kedudukan wanita dan pria adalah sama dan diminta untuk saling bekerjasama untuk mengisi keburukan satu dengan yang lainnya, sebagaimana yang dijelaskan dalam surat Taubah ayat 71 diatas.

Allah SWT berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (QS. An-Nahl 16: Ayat 97)

Wanita terkadang dipandang sebelah mata oleh publik. Sebenarnya dalam pandangan islam, kedudukan wanita sama seperti laki-laki umumnya profesi sebagai pemimpin. Islam juga menjunjung tinggi martabat wanita seperti dijelaskan pada ayat diatas.

Allah SWT berfirman:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا

“Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun”. (QS. An-Nisa’ 4: Ayat 124).

“setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya” (HR. Al-Bukhari & Muslim).

Syaikh Yusuf al-Qaradhawi berpendapat bahwa setiap perempuan berhak untuk duduk dalam sebuah kepemimpinan di wilayah publik. Perempuan boleh



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima jabatan sebagai pemimpin atau memegang kendali kekuasaan menurut spesialisasi masing-masing.

Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu memaparkan beberapa kajian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Adapun tujuan dari pemaparan kajian terdahulu ini adalah untuk menentukan posisi peneliti serta menjelaskan perbedaannya. Selain itu penelitian terdahulu ini berguna sebagai salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dan untuk bahan perbandingan. Dengan demikian penelitian yang peneliti lakukan ini benar-benar dilakukan secara orisinal. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai rujukan seperti pada tabel berikut.

Tabel 2.1:
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan peneliti
1	Annisa Fitriani Jurnal TAPIS Vol.11 No.2 Juli-Desember 2015	Gaya Kepemimpinan Perempuan	Penelitian menggunakan metode kualitatif Pada karakteristik pekerjaan dihubungkan dengan gaya kepemimpinan perempuan secara umum kepemimpinan perempuan terbagi 2 (dua) yaitu gaya	Obyek Penelitian, Lokasi Penelitian, dan analisis data menggunakan metode deskriptif analitik.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		kepemimpinan feminim-maskulin dan gaya kepemimpinan transformasional-transaksional.	
Ibrahim Harahap, Elsie Mingkid	Gaya kepemimpinan Camat dikecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan.	Menggunakan indikator kepemimpinan otoriter, demokratis, kepemimpinan laissez faire. metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan. Dan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah: Camat, Sekretaris Kecamatan, Kepala Seksi, Kasubbag, Pelaksana, Sekretaris Desa, dan anggota masyarakat desa Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan.	Penulis menggunakan indikator kepemimpinan feminim yaitu charismatic, self-protective, dan ream oriented.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nuri Herachwati, laki-laki dan perempuan ekonomi No. 12 Agustus 2012.	Gaya kepemimpinan laki-laki dan perempuan	Gaya kepemimpinan otokratik dan demokratis. sifat dasar dari peran genderyang feminin dapat terlihat jelas dan sifat tersebut merupakan sifat dari gaya kepemimpinan demokratis. Keyinforman dalam penelitian ini adalah Bupati kabupaten X sebagai key informan pemimpin laki-laki, Wakil Bupati kabupaten X sebagai key informan perempuan dan kepala dinas sebagai key informan bawahan bupati dan wakil bupati. Metode penelitian kualitatif.	Peneliti menggunakan keyinforman 4 orang yang memegang jabatan kepemimpinan yaitu camat, kasubag, bendahara, dan kasi kesos, dan 3 orang staff.
--	---	---	---

2.6 Definisi Konsep

Menurut Siswoyo (2003:42) konsep adalah definisi yang saling berhubungan yang mencerminkan suatu pandangan sistematis mengenai fenomena tertentu dengan menerangkan hubungan antar variabel, dengan tujuan untuk menerangkan dan meramalkan suatu fenomena.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang beberapa definisi yang penulis pakai, maka definisi konsep yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan berasal dari seorang Pemimpin adalah individu yang mampu mempengaruhi perilaku orang lain tanpa harus mengandalkan kekerasan; kepemimpinan adalah individu yang diterima oleh orang lain sebagai pemimpin.
2. Gaya Kepemimpinan adalah suatu cara yang diterapkan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain. Dalam pengertian umum, kepemimpinan menunjukkan proses kegiatan seseorang dalam memimpin, membimbing, mempengaruhi atau mengontrol pikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain.
3. Gaya kepemimpinan feminim merupakan satu bentuk kepemimpinan aktif. Kepemimpinan semacam ini merupakan satu dari sebuah proses dimana pemimpin adalah pengurus bagi orang lain, penanggung jawab aktivitas (steward) atau pembawa pengalaman (carrier of experience).

7 Kerangka Pemikiran

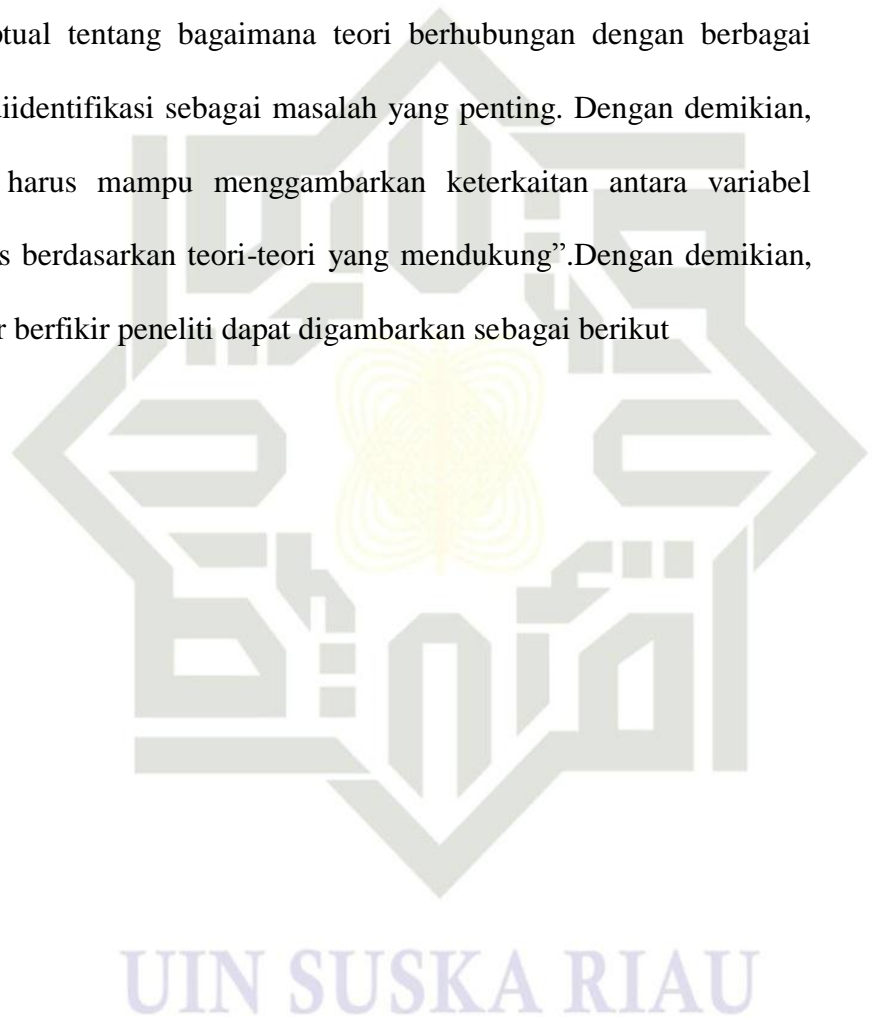
Organisasi merupakan suatu sistem dan harus berkembang di dalam lingkungan yang senantiasa berubah. Setiap organisasi, manusia merupakan faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa adanya dukungan sumber daya manusia yang dapat bekerja dengan baik, maka perusahaan akan sulit mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terciptanya kepemimpinan dan lingkungan kerja yang baik akan berguna untuk meningkatkan kinerja sawahan. Pentingnya sumber daya manusia pada setiap organisasi harus

memperhatikan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh bawahan. Kinerja setiap staf meningkat, maka organisasi membutuhkan kepemimpinan yang menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi bawahannya.

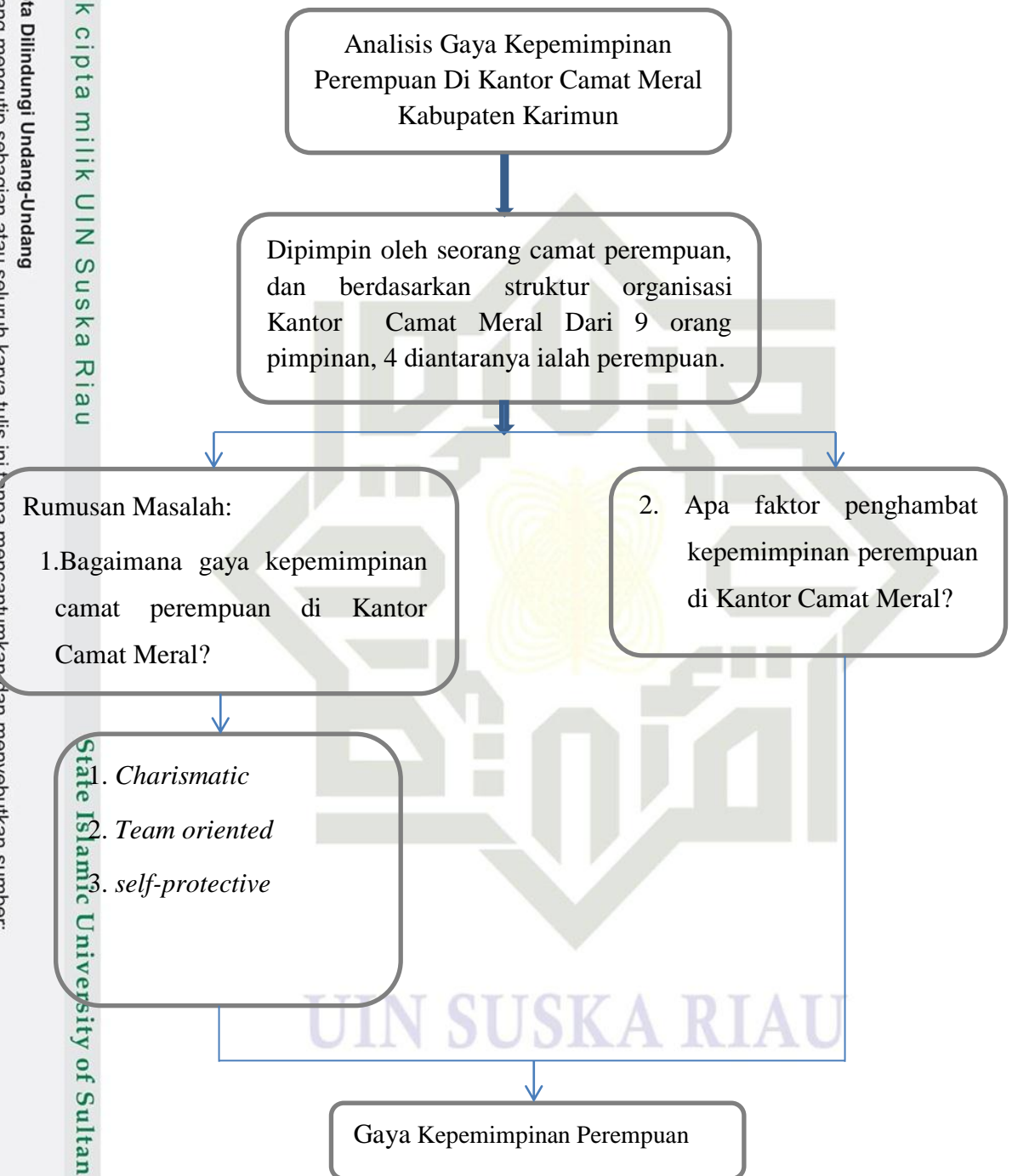
Kerangka berfikir merupakan gambaran hubungan antar variabel penelitian. Sugiono (2012:388) mengemukakan bahwa “kerangka berfikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dengan demikian, kerangka berfikir harus mampu menggambarkan keterkaitan antara variabel penelitian secara jelas berdasarkan teori-teori yang mendukung”. Dengan demikian, pada penelitian alur berfikir peneliti dapat digambarkan sebagai berikut



- © Paksiptmik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1

Kerangka berfikir penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2.8 Variabel/Indikator Penelitian

Sugiyono (2016:38) menyatakan bahwa variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai kategori tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 2.2
Variabel/Indikator Penelitian

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Daya Kepemimpinan Feminin	<i>Charismatic</i> atau <i>Value Based</i>	1. <i>Visionary</i> 2. <i>Ispirational</i>
	<i>Team Oriented</i>	1. <i>Collaborative team orientation</i> 2. <i>Team integrator</i>
	<i>Self Protective</i>	1. <i>Self-centered</i> 2. <i>Procedural</i> atau <i>bureaucratic</i>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan ini peneliti melakukan penelitian di Kantor Camat Meral yang terletak di jalan Sungai Raya kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Dan waktu penelitian dilakukan pada kurun waktu November 2020 sampai dengan Maret 2021.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian Kualitatif dengan metode deskriptif. Dimana dalam penelitian ini berusaha untuk menggambarkan suatu fenomena sosial yang sedang terjadi. Penelitian kualitatif deskriptif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan 2 keadaan/lebih, hubungan antar variabel, perbedaan fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain. Metode ini akan memberikan informasi yang lengkap yang tertuju pada pemecahan suatu masalah. Metode ini menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi, menyelidiki dengan teknik observasi

3.2.2 Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer

Yaitu data yang peneliti peroleh melalui kegiatan penelitian langsung di lapangan dengan mengumpulkan beberapa data dari apa yang diteliti. Sumber data primer langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang penulis peroleh secara langsung dengan melakukan interview (wawancara) kepada pihak yang bersangkutan dalam hal ini pemimpin camatnya dan staff yang penulis jadikan informan penelitian.

2. Data sekunder

Yaitu data yang peneliti dapatkan melalui sumber kedua, data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh melalui pihak-pihak yang mampu memberikan informasi terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Dan dalam penelitian ini data diperoleh dari Jurnal, Artikel, Buku, Koran, Majalah, dll. Sehingga data ini dapat disajikan dengan melakukan penjabaran dalam bentuk kalimat-kalimat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, ialah:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1 Observasi

Observasi ialah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain seperti wawancara dan kuisioner, Sugiyono (2014:145). Menurut Sugiyono (2009:166) observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti. Secara umum, observasi berarti pengamatan, penglihatan. Sedangkan secara khusus, dalam dunia penelitian, observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial berupa perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu. Yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Penelitian ini adalah penelitian non partisipan yang artinya peneliti hanya mengamati dan memperoleh data dari luar tanpa ikut berpartisipasi dalam kegiatan, peneliti hanya sebagai pengamat independen.

3.3.2 Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah sebagai alat pengumpulan data yang digunakan dalam komunikasi langsung yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data untuk memperoleh informasi, Solfar, Silaen dan Widiyono (2013:153). Penulis melakukan wawancara terstruktur terhadap narasumber (*key informan*) yaitu menggunakan panduan berupa pertanyaan-pertanyaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan dilontarkan kepada informan terkait dengan judul penelitian. Alat yang digunakan peneliti adalah *handphone*, buku dan pena.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku melalui buku-buku maupun literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, video ataupun karya-karya dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode wawancara dan studi kepustakaan dalam penelitian ini. Dokumen digunakan untuk mengambil data mengenai hal yang diteliti berupa profil kantor dan hal lain yang dibutuhkan. Dokumentasi diperoleh dari Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun ataupun buku-buku serta literature lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

4 Informan Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2004:145) subjek penelitian adalah subjek yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini teknik penentuan informan yang digunakan adalah dengan non-probability sampling. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013). Teknik non probability sampling yang digunakan oleh peneliti adalah purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Pertimbangan yang peneliti gunakan



dalam penelitian ini adalah informan. Informan yang diwawancara oleh peneliti adalah informan yang benar-benar mengetahui keadaan perusahaan. Alasan peneliti memilih purposive sampling agar informan merupakan orang yang paling mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan sehingga bisa menjawab tujuan penelitian.

Adapun informan yang diambil dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Key Informan

No	Jabatan populasi	Jumlah
1	Camat	1
2	Kasubag Umum dan kepegawaian	1
3	Kasubag Perencanaan dan keuangan	1
4	Sekretaris Kecamatan	1
5	Staff Bagian Pelayanan	1
	Jumlah	5

Sumber : Data olahan Penelitian tahun 2021

5.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Sugiyono (2013), aktivitas dalam analisis data terbagi atas 3, yaitu:



- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhirnya yang dapat ditarik atau diverifikasikan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan menemukannya bila diperlukan.

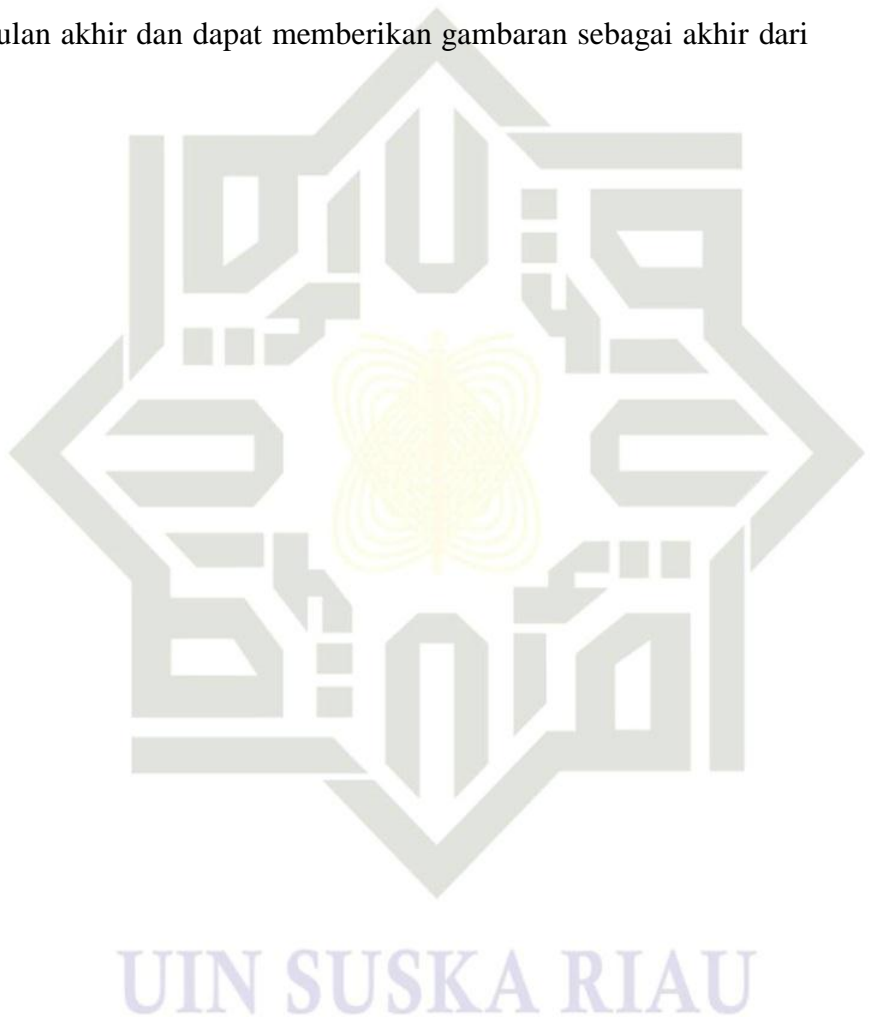
Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Conclusion Drawing/verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Verifikasi merupakan kegiatan yang sudah dilakukan peneliti sejak pengumpulan data, kendati masih bersifat sementara. Pengujian ulang dilakukan demi mendekati pemaknaan yang lebih terjamin kebenaran dan validitasnya. Setelah peneliti yakin bahwa data yang di dapat dari hasil penelitian akurat dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, barulah peneliti menarik kesimpulan akhir dan dapat memberikan gambaran sebagai akhir dari penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Deskripsi Umum Kabupaten Karimun

4.1.1 Sejarah Kabupaten Karimun

Dahulu, Karimun berada di bawah kekuasaan kerajaan Sriwijaya hingga runtuhnya pada abad ke-13, dan pada masa itu pengaruh agama Budha mulai masuk. Hal ini dibuktikan dengan adanya Prasasti di Desa Pasir Panjang. Pada masa itu disebutkan Karimun sering dilalui kapal-kapal dagang hingga pengaruh Kerajaan Malaka (Islam) mulai masuk tahun 1414.

Pada tahun 1511 Malaka jatuh ke tangan Portugis, saat itu Sultan Mansyur Syah yang memerintah memberi larangan pada keturunan raja-raja untuk tinggal di Malaka, dan mendirikan kerajaan-kerajaan kecil, lalu muncullah kerajaan Indrasakti, Indrapura, Indragiri, dan Indrapuri. Sementara itu banyak rakyat Malaka yang tinggal berpencar di pulau-pulau yang berada di Kepulauan Riau termasuk Pulau Karimun. Sejak kejatuhan Malaka dan digantikan perannya oleh Kerajaan Johor, Karimun dijadikan basis kekuatan angkatan laut untuk menentang Portugis sejak masa pemerintahan Sultan Mahmud Syah I (1518-1521) hingga Sultan Ala Jala Abdul Jalil Ri'ayat Syah (1559-1591).

Pada kurun waktu 1722-1784, Karimun berada dalam kekuasaan Kerajaan Riau-Lingga dan pada masa itu daerah Karimun, terutama Kundur dikenal sebagai penghasil gambir dan penghasil tambang (seperti : timah, granit, dll) dan Karimun berkembang menjadi daerah perdagangan serta mencapai kejayaan pada masa pemerintahan Raja Ali Haji.



- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jauh sebelum ditandatanganinya Treaty of London, Kerajaan Riau-Lingga dan Kerajaan Melayu dilebur menjadi satu sehingga semakin kuat dengan wilayah kekuasaan meliputi Kepulauan Riau, daerah Johor dan Malaka (Malaysia), Singapura dan sebagian kecil wilayah Indragiri Hilir. Setelah Sultan Riau meninggal pada tahun 1911, Pemerintah Hindia Belanda menempatkan amir-menternya sebagai District Thoarden untuk daerah yang besar dan Onder District Thoarden untuk daerah yang agak kecil. Pemerintah Hindia Belanda akhirnya menyatukan wilayah Riau-Lingga dengan Indragiri untuk dijadikan sebuah residensi yang dibagi menjadi 2 (dua) Afdelling, yaitu : Afdelling Tanjungpinang dan Afdelling Indragiri.

Berdasarkan Surat Keputusan delegasi Republik Indonesia, provinsi Sumatera Tengah tanggal 18 Mei 1950 No. 9/Deprt. menggabungkan diri ke dalam Republik Indonesia dan Kepulauan Riau diberi status daerah Otonom tingkat II yang dikepalai oleh Bupati sebagai kepala daerah dengan membawahi 4 (empat) kawedanan sebagai berikut :

1. Kawedanan Tanjungpinang meliputi wilayah Kecamatan Bintan Selatan
2. Kawedanan Karimun meliputi wilayah Kecamatan Karimun, Kundur dan Moro
3. Kawedanan Lingga meliputi wilayah Kecamatan Lingga, Singkep dan Senayang
4. Kawedanan Pulau Tujuh meliputi wilayah Kecamatan Jemaja, Siantan, Midai, Serasan, Tambelan, Bunguran Barat dan Bunguran Timur



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau seluruhnya atau sebagian dengan cara apapun, termasuk dengan menggunakan alat-alat mekanik, elektronik, fotokopi, rekam, atau dengan cara lain, tanpa izin tertulis dari penerbit.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kemudian berdasarkan Surat Keputusan No. 26/K/1965 dengan diimpedemani Instruksi Gubernur Riau tanggal 10 Februari 1964 No. 524/A/1964 dan Instruksi No. 16/V/1964 dan Surat Keputusan Gubernur Riau tanggal 9 Agustus 1964 No. UP/247/5/1965, tanggal 15 November 1965 No. UP/256/5/1965 menetapkan terhitung mulai 1 Januari 1966 semua daerah administratif kawedanan dalam kabupaten Kepulauan Riau dihapuskan.

Pada tahun 1999, berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999 Kabupaten Kepulauan Riau dimekarkan menjadi 3 kabupaten, yaitu Kabupaten Kepulauan Riau, Kabupaten Karimun, dan Kabupaten Natuna. Akhirnya, Karimun diresmikan sebagai kabupaten yang berdiri sendiri dengan terdiri dari 3 (tiga) wilayah kecamatan, 6 (enam) kelurahan, dan 24 (dua puluh empat) desa.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Daerah No. 16 Tahun 2001, Kabupaten Karimun dimekarkan menjadi 7 (tujuh) wilayah kecamatan dengan 19 (sembilan belas) kelurahan dan 25 (dua puluh lima) desa. Setelah itu Karimun mengalami pemekaran menjadi 9 kecamatan dengan 22 (duapuluh dua) kelurahan dan 32 (tigapuluh dua) desa.

4.1.2 Visi Dan Misi Kabupaten Karimun

Visi :

“Terwujudnya Kabupaten Karimun yang Maju dan Berdaya Saing Berlandaskan Iman dan Taqwa”

Misi :

1. Misi pembangunan Kabupaten Karimun untuk jangka waktu 2011-2016 adalah sebagai berikut:



UIN SUSKA RIAU

2. Meningkatkan dan pemeratakan ketersediaan infrastruktur daerah yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan pelayanan masyarakat;
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya guna berlandaskan iman dan taqwa;
4. Mengembangkan pusat pertumbuhan ekonomi yang terpadu dengan ekonomi berbasis kerakyatan;
5. Memaksimalkan kualitas pelayanan publik; dan
6. Mengelola sumber daya kelautan dan pulau-pulau kecil secara terpadu dan berkelanjutan

Kemudian pada Tahun 2012, berdasarkan Perda No. 02 Tahun 2012, bulan Juli 2012, wilayah Kabupeten Karimun kembali mekar menjadi 12 (dua belas) kecamatan, dengan 42 (empat puluh dua) desa dan 29 (dua puluh sembilan) Kelurahan.

2.2 Gambaran Umum Kecamatan Meral

Pada saat kerajaan Malaka jatuh ketangan Portugis, Sultan Mansyur Syah yang memerintah pada masa itu memberikan larangan Zuriat (Keturunan raja-raja Malaka) tinggal di Malaka, hal itu dilakukan demi menjaga kelangsungan kehidupan keturunannya. Menurut perkiraan Sultan Malaka, apabila Malaka tetap melawan Portugis maka keturunan mereka akan musnah, mengingat orang-orang Portugis selain memiliki pengaruh yang kuat juga mempunyai peralatan senjata yang lengkap.

Karena suasana yang tidak memungkinkan, akhirnya Sultan Mansyur Syah menganjurkan untuk mencari tempat yang baru yaitu mendirikan kerajaan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kerajaan kecil di tempat lain. Tidak lama kemudian, muncullah kerajaan-kerajaan kecil seperti kerajaan indrasakti yang berkedudukan di Pulau Penyengat, Kerajaan Indraloka yang berkedudukan di Pulau Temasek, Kerajaan Indrapura yang berkedudukan di Rengat dan Kerajaan Indrapuri yang berkedudukan di Pulau Gagak, kelima kerajaan ini merupakan pecahan darion kerajaan Malaka. Sementara itu, rakyat dari Kerajaan Malaka berpencar dan diantaranya tinggal di Pulau Karimun.

Selat Malaka merupakan jalur pelayaran kapal-kapal dari luar negeri yang berdagang ke Asia Timur. Kapal-kapal yang melalui jalur ini tidak selalu aman karena sering terjadi perompakan di tengah laut oleh para lanun atau bajak laut. Mereka berasal dari orang-orang yang menetap di pulau-pulau sekitar Kepulauan Riau, seperti Pulau Karimun. Dari sekian banyak lanun, ada seorang lanun yang bernama Pameral merupakan kepala lanun kelas satu yang tinggal di Pulau Karimun.

Raja Kerajaan Riau-Lingga yang memerintah di Pulau Penyengat sering mendapat laporan dari keamanan laut bahwa perairan laut mereka sering terjadi perompakan diatas kapal-kapal yang melintasi di didaerah ini. Oleh sebab itu, diadakan perundingan di antara pembesar kerajaan. Salah seorang menteri mengusulkan untuk menangkap kepala lanun yang bernama Pameral tersebut. Pameral pun ditangkap dan dibawa ke pulau penyengat untuk dimasukkan ke penjara. Beberapa bulan setelah Pameral ditangkap, keadaan menjadi tidak aman. Bahkan frekuensi perampokan menjadi lebih tinggi.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Para pembesar kerajaan mengadakan perundingan kembali atas masalah yang sama. Setelah perundingan, Pameral dipanggil untuk menghadap Sultan.

Dalam pemanggilan itu, Pameral diberi tugas untuk mengamankan daerah tersebut dengan jaminan Pameral akan bebas dari hukuman pancung jika daerah tersebut aman. Atas jasa-jasa tersebut, Pameral diangkat oleh Raja menjadi Batin pertama di daerah tersebut. Raja pun berkanan memberi tanah/daerah tersebut kepada Pameral.

Tak lama kemudian, Raja Abdul Rahman yang bekedudukan di Pulau Penyengat mengangkat raja yaitu Raja Abdullah menjadi Amir pertama di daerah ini. Daerah tersebut sekarang dikenal menjadi daerah Meral.

4.2.1 Keadaan Wilayah

1. Letak dan Luas

Luas wilayah Kecamatan Meral seluas + 76 Km² dan terdiri dari beberapa pulau kecil yang masih belum dihuni yang berjumlah 15 pulau. Berdasarkan data dari Bagian Pemerintahan Kabupaten Karimun, wilayah daratan (pulau-pulau) dari Kecamatan Meral terletak diantara Darata dan Lautan dengan Koordinat 1° 2' 44.20" LU 103° 21' 50.94" BT , 0° 56' 19.48" LU 103° 21' 32.68" BT, 0°59' 8.67" LU 103° 15' 29.36" BT, 0° 57' 20.15 " LU 103° 24' 34.33" BT. Permukaan tanah atau topografis wilayah Kecamatan Meral pada umumnya terdiri dari dataran sebesar 80 % dan tanah berbukit sebesar 20 % dengan ketinggian rata – rata 3 meter diatas permukaan laut.

Adapun batas - batas wilayah Kecamatan Meral adalah sebagai berikut :

-Sebelah Utara, berbatas dengan Kecamatan Tebing



© Hakipta mik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Handwritten text on the left margin:
 1. Mengutip sebagai data atau statistik seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

-Sebelah Selatan, berbatas dengan Laut Gelam

-Sebelah barat, berbatas dengan Kecamatan Meral Barat

-Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Karimun

2. Topografi

Permukaan tanah atau topografi wilayah Kecamatan Meral pada umumnya terdiri atas 90 % datar dan 10 % berbukit dengan ketinggian rata – rata 3 meter di atas permukaan laut.

Gambar 4.1
Peta Kecamatan Meral



3. Struktur Geologi

Di Kecamatan Meral tidak terdapat gunung berapi, yang ada merupakan Bukit – bukit tanah merahdan sebagian yang merupakan tanah pantai yang ditumbuhi hutan – hutan bakau disepanjang pesisir dari kelurahan parit benut hingga kelurahan sungai raya.

4. Keadaan Flora dan Fauna

Diwilayah Kecamatan Meralterdapat flora seperti pohon – pohon karet, kelapa, dan hutan – hutan Bakau yang terbanyak tersebar di antara kelurahan



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

sungai raya dan kelurahan parit benut yang sebagian masih produktif untuk penghasilan di sektor pertanian, selain itu terdapat juga bentuk / jenis fauna meliputi jenis hewan melata, hewan mamalia dan unggas di daerah Kecamatan Meral yang tersebar di semua wilayah kelurahan.

Pemanfaatan Tanah.

Tanah yang terdapat di wilayah Kecamatan Meral mempunyai struktur yang berbeda beda di setiap wilayah kelurahan, tetapi diantaranya masih ada pemanfaatan tanah yang berdaya tanam untuk sektor pertanian masih ada beberapa lahan seperti lahan untuk pertanian pohon karet dan pohon kelapa serta ada juga lahan yang ditumbuhi pohon bakau yang terletak di sepanjang pesisir pantai dari kelurahan parit benut hingga kelurahan Sungai Raya.

4.2.2 Pembagian Administrasi Pemerintahan

Pembagian administratif pemerintahan Kecamatan Meral ini terdiri dari Wilayah Kecamatan Meral, mempunyai luas $\pm 76 \text{ KM}^2$, yang terdiri dari 6 (enam) Kelurahan yaitu :

- a. Kelurahan Baran Timur
- b. Kelurahan Baran Barat
- c. Kelurahan Meral Kota
- d. Kelurahan Sungai Pasir
- e. Kelurahan Sungai Raya
- f. Kelurahan Parit Benut

Dan di wilayah Kecamatan Meral terdapat pulau-pulau kecil, jumlah keseluruhan pulau di Kecamatan Meral ada 4 (Empat) pulau, dan dari 4 Pulau tersebut semuanya tidak berpenghuni, adapun pulau tersebut sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pulau Merak
2. Pulau Babi
3. Pulau Tambelas
4. Pulau Hantu Kecil

4.2.3 Kependudukan Dan Tenaga Kerja

1. Kependudukan

Jumlah penduduk Kecamatan meral sampai akhir 31 Desember 2018 berjumlah ± **12.412** Jiwa, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Per Kelurahan Se-Kecamatan
Meral Tahun 2018

No.	Kelurahan / Desa	Jumlah
1.	Kelurahan Baran Timur	9000
2.	Kelurahan Baran Barat	7657
3.	Kelurahan Meral Kota	7538
4.	Kelurahan Sungai Pasir	10200
5.	Kelurahan Sungai Raya	5397
6.	Kelurahan Parit Benut	5965
Jumlah		45757

Sumber: Data Kecamatan Meral, 2018

Tabel 4.2
Jumlah Lelaki dan perempuan Per Kelurahan
Se – Kecamatan Meral
Tahun 2018

No.	Kelurahan / Desa	Lelaki	Perempuan
1.	Kelurahan Baran Timur	4765	4235
2.	Kelurahan Baran Barat	3976	3.681
3.	Kelurahan Meral Kota	3.926	3.612
4.	Kelurahan Sungai Pasir	5.232	4.968
5.	Kelurahan Sungai Raya	2.875	2.522
6.	Kelurahan Parit Benut	2.220	2.745
Jumlah		23.994	21.763

Sumber: Data Kecamatan Meral, 2018



2. Ketenaga kerjaan

Tenaga kerja terlatih dan terdidik dalam berbagai sektor yang ada di

Kecamatan Meral seperti :

- a Pegawai Negeri
- b Perikanan
- c Perdagangan
- d Perkebunan
- e Jasa, Swasta.

Namun demikian tidak sedikit pula tenaga kerja yang terdidik dan terlatih

yang berstatus tenaga kerja antara lain :

1. Penduduk yang telah menyelesaikan di perguruan Tinggi
2. Tamatan SLTA yang tidak melanjutkan Pendidikan
3. Tenaga terlatih yaitu mereka yang telah menyelesaikan kursus

/latih keterampilan seperti :

- a Kursus mengetik, Komputer,
- b Keterampilan Las,
- c Keterampilan membuat kue industri rumah tangga,
- d Keterampilan cara bercocok tanam,
- e Keterampilan peternakan hewan dan ikan kerambah.

4.2.4 Keadaan Sosial Ekonomi

Di wilayah Kecamatan Meral sendiri terdiri atas penduduk dengan sumber

penghasilan sebagai nelayan Perikanan, perdagangan, perkebunan, serta rumah

tangga industri dan rumah tangga lainnya. Kecamatan Meral merupakan area yang



strategis dan potensial sebagai wilayah pengembangan perekonomian dan industri serta Investasi Galangan Kapal.

Masyarakat atau rumah tangga yang bekerja disektor Perikanan adalah Nelayan, Buruh Nelayan maupun perusahaan penangkap ikan. Rumah tangga pertanian meliputi perkebunan, pertanian tanaman pangan

Sesuai dengan statusnya bahwa Kelurahan di Kecamatan Meral adalah merupakan Kelurahan Pantai maka sebagian mata pencaharian penduduknya adalah sebagai nelayan, buruh nelayan, petani perkebunan, buruh pada perusahaan pertambangan dan lain – lain.

Sebagai gambaran bahwa sarana perekonomian seperti Koperasi, bank, pasar swalayan dan Toko / Warung yang tersebar di Kecamatan Meral dapat digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenisnya
di Kecamatan Meral Tahun 2018

Jenis sarana Perekonomian (1)	Jumlah (2)
1. Koperasi	3
2. Bank	5
3. Lumbung Desa	-
4. Mini Market	10
5. Pasar swalayan	-
6. Toko/Warung/Kios	124
7. Terminal bus	1
8. Pelabuhan Laut	3
9. Telepon Umum	-
10. Warnet	20
11. Kantor Pos	1

Sumber : Data Kecamatan Meral, 2018



4.2.5 Potensi Pengembangan Kecamatan Meral

Pertanian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan penyebaran jenis tanah, keadaan iklim dan tata air, sebagian daerah Kecamatan Meral memiliki potensi untuk pengembangan pertanian tanaman pangan dan perkebunan, yaitu :

- a. Pertanian Sayur mayur dan jenis tanaman lainnya di 2 kelurahan yaitu kelurahan sungai raya dan kelurahan parit benut
- b. Peternakan Kambing dan Sapi yang tersebar di beberapa kelurahan antara lain kelurahan sungai raya, kelurahan parit benut, kelurahan sungai pasir, kelurahan meral kota
- c. Peternakan Ayam dan babi ada dikelurahan meral kota
- d. Peternakan dan budidaya perikanan hanya ada dikelurahan baran timur.

Perikanan

Potensi Perikanan merupakan usaha unggulan dari Kecamatan Meral hal ini dapat terlihat dari potensi ikan yang terdapat dipesisir sekitar Pulau di Kecamatan Meral cukup besar. Hal ini juga didukung oleh sumber mata pencarian sebagian penduduk Kecamatan Meral adalah Nelayan Tangkap maupun sebagai Buruh Nelayan. Namun mengingat akan kebutuhan ikan di Wilayah Kabupaten Karimun khususnya dan wilayah – wilayah berkembang lainnya disekitar Kepulauan ini, maka wilayah Kecamatan Meral sangat potensial untuk pemasaran ikan – ikan hasil tangkapan para nelayan dipasarkan didalam daerah kabupaten karimun maupun kejiran tentangga seperti Malaysia dan Singapore.



UIN SUSKA RIAU

Tabel 4.4

Data Sektor Perikanan Kecamatan Meral Tahun 2018

	Bidang	Jumlah
	Perikanan Tangkap	
a.	Kelompok Nelayan	28 Kelompok
b.	Nelayan	994 Orang
c.	Armada Tangkap	
	- Sampan	92 Unit
	- Kapal < 5 GT	231 Unit
	- Kapal 5 – 10 GT	97 Unit
	- Kapal 10 – 20 GT	4 Unit
	- Kapal 20 – 30 GT	125 Unit
	- Kapal > 30 GT	31 Unit
	Perikanan	
a.	Kelompok Budi Daya	19 Orang
b.	Pembudi Daya	95 Orang
c.	Luas Kolam	2176 M ²
d.	Luas KJA	722 M ²
e.	Komoditi	Lele, Nila, Mujair, Gurami, Mas
	Pengolahan Ikan	
a.	Kelompok Pengolah	6 Kelompok
b.	Pengolah	25 Orang
c.	Komoditi	Kerupuk Ikan Tenggiri, Tongkol, Udang
4.	Gumbang (Alat Tangkap Menetap dan Pengolahan Ikan)	32 Gumbang
5.	Pabrik Es	4 Unit
6.	Penampungan Ikan	15 Orang

Sumber: UPTD Perikanan dan Kelautan Kecamatan Meral 2018

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

4.3 Visi dan Misi Kantor Camat Meral

Visi

Terwujudnya Kecamatan Meral Sebagai wilayah perdagangan dan jasa yang mandiri dan beebudaya berlandaskan iman dan takwa 2025

Misi

1. Mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat melalui aparatur yang profesional akuntabel dan responsif
2. Mewujudkan pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis perdagangan, jasa, perikanan budidaya dan perkebunan
3. Mewujudkan perencanaan pembangunan berbasis partisipasi masyarakat
4. Mewujudkan pemenuhan sumber daya manusia yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, beriman dan bertakwa.

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan (*Critical Success Factor*) yang ditetapkan setelah penetapan visi dan Misi. Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan visi dan misi.

Sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Tabel 4.5
Penetapan tujuan dan sasaran

No	Tujuan	Sasaran
1.	Mewujudkan Peningkatan Iman dan Takwa	Peningkatan Kualitas Iman dan Takwa
2.	Mewujudkan Peningkatan Kualitas Pengembangan	Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perekonomian dan Pembangunan Infrastuktur	Mewujudkan Aparatur yang Profesional dan Berwibawa	Peningkatan Pelayanan Administrasi Umum dan Operasional Perkantoran.
		Peningkatan Sarana dan Prasarana

Sumber: Data Kecamatan Meral, 2018

Kebijakan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mendukung terciptanya masyarakat yang sehat dan sejahtera

Peningkatan infrastruktur administrasi kelembagaan pemerintah, hukum dan keamanan yang mendukung terciptanya tata pemerintahan yang baik, profesional dan inovatif.

Optimalisasi pengelolaan sumber daya alam yang mendorong kemandirian ekonomi daerah dan kemakmuran masyarakat Kecamatan Meral.

Pembangunan infrastruktur sosial dasar, ekonomi dan perhubungan yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Meral.

4.4 Uraian Tugas Bagian/ Unit Kerja Kantor Camat Meral Kabupaten

Karimun

4.4.1 Tupoksi Kecamatan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 09 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Kabupaten Karimun, maka Kecamatan Meral adalah Satuan Kerja



Perangkat Daerah yang dipimpin oleh seorang Camat, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 09 Tahun 2008 tentang Kecamatan, Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan Bupati kepada Camat untuk menangani sebagian urusan otonom daerah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kecamatan mempunyai fungsi :

- Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum;
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan di tingkat Kecamatan;
- Membina penyelenggaraan pemerintahan Kelurahan;
- Melaksanakan pelayanan ketatausahaan Kecamatan.

Untuk dapat menjalankan tugas yang telah dibebankan, Kecamatan Meral Kabupaten Karimun dipimpin oleh seorang Camat yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati sesuai dengan karakteristik wilayah, kebutuhan daerah dan pemerintahan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan, dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kecamatan kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.



Kecamatan Meral terdiri dari :

- a. Camat;
- b. Sekretariat;
- c. Seksi Pemerintahan;
- d. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- e. Seksi Ketentraman dan Ketertiban;
- f. Seksi Kesejahteraan Sosial;
- g. Seksi Lingkungan Hidup.

4.4.2 Sekretariat

Sekretariat Kecamatan Meral dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas membantu Camat dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat / aparatur Kecamatan.

Adapun uraian tugas Sekretaris adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja, mengendalikannya dan mengevaluasi pelaksanaannya;
2. Menurus dan melaksanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelayanan ketatausahaan, administrasi kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga;
3. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang ditugaskan oleh pimpinan.

Sekretariat membawahi:

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.4.3 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam melaksanakan urusan surat menyurat kearsipan perlengkapan kerumahtanggaan dan administrasi kepegawaian kecamatan.

Uraian tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, kerumahtanggaan dan administrasi kepegawaian kecamatan;
2. Melaksanakan urusan perlengkapan, pemeliharaan dan inventarisasi;
3. Menyiapkan bahan, rencana dan mengusulkan kenaikan pangkat dan gaji berkala;
4. Menyiapkan bahan, rencana dan mengusulkan penilaian prestasi kerja kepegawaian kecamatan;
5. Menyiapkan bahan, rencana pengusulan pendidikan dan pelatihan pegawai kecamatan;
6. Menyiapkan bahan rencana pengusulan peningkatan kesejahteraan pegawai kecamatan;
7. Menyiapkan bahan pencatatan prestasi pelanggaran kedisiplinan dan kasus pegawai kecamatan;
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

4.4.4 Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam melaksanakan tugas perumusan perencanaan kegiatan dan pengelolaan keuangan kecamatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Adapun uraian tugas Sub Bagian Keuangan dan Perencanaan adalah sebagai

berikut:

1. Melakukan perumusan perencanaan kegiatan kecamatan;
2. Melaksanakan penyusunan perencanaan kegiatan kecamatan;
3. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang menunjang perumusan perencanaan kecamatan;
4. Melakukan rapat koordinasi perencanaan dengan instansi lain dalam menunjang kegiatan kecamatan;
5. Melaksanakan kerjasama dengan instansi lain untuk menunjang pelaksanaan penyusunan rencana dan pengelolaan keuangan kecamatan;
6. Menyiapkan bahan rencana dan pengusulan anggaran;
7. Mengelola anggaran kecamatan;
8. Melaporkan penggunaan dan mempertanggung jawabkan penggunaan keuangan kecamatan;
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

4.4.5 Seksi Pemerintahan

Seksi pemerintahan mempunyai tugas pokok membantu camat dalam menyiapkan perencanaan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan pembinaan, evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan.

Adapun uraian tugas Seksi Pemerintahan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan dan membina pemerintahan umum, pendudukan dan catatan sipil;



2. Melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang merupakan wewenang Kecamatan;

Memberikan pelayanan, rekomendasi dan perizinan;

Melaksanakan administrasi kependudukan;

Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.

4.4.6 Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam menyiapkan perencanaan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan pembinaan, evaluasi dan pelaporan urusan pemberdayaan masyarakat.

Adapun uraian tugas Seksi Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Membina kegiatan pemberdayaan masyarakat;
2. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait;
3. Melakukan pengawasan, pembinaan dan memfasilitasi kegiatan program kesehatan masyarakat;
4. Menkoordinasikan pelaksanaan pembangunan swadaya masyarakat;
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.

4.4.7 Seksi Kesejahteraan Sosial

Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam menyiapkan perencanaan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan pembinaan, evaluasi dan pelaporan urusan kesejahteraan sosial.

Adapun uraian tugas Seksi Kesejahteraan Sosial adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tugas penanggulangan masalah sosial;
2. Melakukan pencegahan dan penanggulangan bencana alam;



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Melaksanakan koordinasi pembinaan kegiatan organisasi sosial/masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat;

4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.

4.4.8 Seksi Ketentraman Dan Ketertiban

Seksi Ketentraman dan Ketertiban mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam menyiapkan perencanaan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan pembinaan, evaluasi dan pelaporan urusan ketentraman dan ketertiban.

Adapun uraian tugas Seksi Ketentraman dan Ketertiban adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pembinaan ketentraman dan ketertiban;

2. Melakukan koordinasi dan membina kesatuan pelindung masyarakat (LINMAS) di wilayah kerja kecamatan;

3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.

4.4.9 Seksi Lingkungan Hidup

Seksi Lingkungan Hidup mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam menyiapkan perencanaan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan pembinaan, evaluasi dan pelaporan urusan lingkungan hidup.

Adapun uraian tugas Seksi Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pencegahan atas pengambilan sumber daya alam tanpa izin dan dapat mengganggu serta membahayakan lingkungan hidup;

2. Melakukan koordinasi dalam pembinaan dan pengawasan serta pelaporan langkah- langkah penanggulangan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan;

3. Melakukan pengawasan kebersihan dilingkungan wilayah kecamatan;

4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Bedasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti tentang Gaya Kepemimpinan Perempuan Di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun dapat diambil kesimpulan bahwa pemimpin perempuan menggunakan gaya kepemimpinan feminim merupakan sosok yang berkarisma dengan tipe kepemimpinan *team oriented*. Pemimpin juga merupakan sosok yang memotivasi dengan 2 sistem budaya organisasi yang diterapkan yang adalah pertama itu memberikan teladan, kemudian *reward* dan *punishment* selama kepemimpinannya.

Dalam gaya kepemimpinan feminim terdapat tiga indikator. Setiap indikator memiliki masing-masing 2 sub indikator. Sub indikator *visionary* dan *aspirational* dalam indikator *charismatik* terpenuhi atau dijawab positif oleh pemimpin. Dalam indikator ini pemimpin merupakan pribadi yang disiplin, tegas dalam bertindak dan mengambil keputusan serta sosok yang sangat bertanggungjawab dalam pekerjaannya. Sub indikator *collaborative team orientation* dan *team integrator* dalam indikator *team oriented* terpenuhi atau dijawab positif oleh pemimpin. Karena merupakan pemimpin yang memiliki disiplin jadi maka hal itu akan menjadi contoh untuk bawahannya, dan melihat dari cara pemimpin memotivasi bawahan dengan *reward* dan rasa tanggungjawab maka otomatis pekerjaan yang diberikan oleh pemimpin akan dilaksanakan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan baik oleh bawahannya. Pada indikator *Self Protektive* hanya sub indikator *Self centered* yang tidak terpenuhi karena pemimpin mengalami hambatan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Sedangkan, sub indikator *procedural* terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk kerja yang berada di kantor berjalan fleksibel dan tidak kaku. Hal ini terbukti dari suasana kerja yang tercipta di kantor.

Dengan pemimpin menerapkan gaya kepemimpinan feminim, terdapat hal-hal positif yang terjadi di dalam kantor seperti terciptanya hubungan kekeluargaan yang terjalin erat antara staff yang satu dengan staff yang lain dan antara pegawai dengan pemimpin juga sebaliknya. Hubungan kekeluargaan yang erat akan menimbulkan suasana kerja yang menyenangkan pula dan dapat membuat pegawai dapat bekerja secara optimal.

Pemimpin di Kantor Camat Meral merupakan pemimpin yang dekat dengan bawahan. Dimana pemimpin ialah sosok pemimpin yang suka memberikan pujian, penghargaan, motivasi dan dukungan terhadap para pegawainya. Pemimpin juga sangat menghargai kerjasama tim. Sudah memimpin sejak tahun 2018 sampai sekarang di Kantor Camat Meral sudah banyak prestasi yang telah dicapai salah satunya penghargaan Adipura pada tahun 2019. Karena merupakan sosok pemimpin yang loyal sehingga pegawai yang berada di kantor merasa nyaman bekerja dibawah kepemimpinan pemimpin.

Dari hasil penelitian mengenai faktor penghambat yang mempengaruhi kepemimpinan perempuan di Kantor Camat Meral yaitu bisa dilihat dari segi hambatan emosional, dan masalah pada manajemen waktu yang kurang tepat sehingga menghambat dalam menyelesaikan tugas tertentu.



6.2 Saran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau Stage Ismami University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan agar penyelenggaraan pemerintah Di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun dapat berjalan dengan efektif. Adapun saran-sarat tersebut

Pemimpin harus bisa mengasah keterampilan, dengan menjadi pemimpin yang fleksibel, artinya seorang pemimpin bisa menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan. Karena dengan begitu, pemimpin menjadi tahu bagaimana harus mengambil sikap dalam berbagai situasi.

Saat ini pemimpin menggunakan gaya kepemimpinan feminim dengan tipe kepemimpinan *team oriented*. Gaya kepemimpinan yang diterapkan saat ini oleh pemimpin sudah dilakukan dengan sangat baik hal itu dibuktikan dengan kewibawaan yang dimiliki pemimpin. Tetapi pemimpin juga harus didukung dengan sikap pemimpin yang mau berinovasi dan kreatif. Hal ini dikarenakan di dalam sebuah organisasi, sebuah inovasi dan kreativitas dibutuhkan untuk memajukan organisasi itu sendiri.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
- 2014
1. Arifanto, Suharsimi. (2004). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Davis, K. (1997). *“Human Behavior at Work: Organizational Behavior (Perilaku Dalam Organisasi)”*. Terjemahan: Agus Dharma. Jakarta: Erlangga.
3. Daft, Richard L. (2003). *Manajemen, Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
4. Frankel, Lois P, See Jane Lead. (2007). *99 Kiat Sukses Memimpin Bagi Perempuan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
5. Gellerman, Saul W, (2003). *Manajer dan Bawahan*, Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (LPPM). Jakarta: PT. Djaya Pirusa.
6. Griffin, Ricky W. 2003. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
7. Hasanuddin AH, (2002). *“Rethorika Dakwah dan Publisistik Dalam Islam”*. Semarang: CV. Usaha Nasional.
8. Masibuan, Malayu S.P. (2011). *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
9. Mumm, Maggie. (1989). *The dictionary of feminist theory (2nd edition)*. Columbus: Ohio State University Press
10. James. L. Gibson, John M. Ivancevich, James H. Donnely, (2004). *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
11. Moewono, Heri. 2002. *Pokok-Pokok Pikiran Kepemimpinan Abad 21*. Jakarta: Balai Pustaka.
12. Jones, Gareth R dan Jennifer M George. 2003. *Essential of Contemporary Management*. Singapore : McGraw Hill.
13. Kartono, Kartini. (2001). *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Bandung: Rajawali Press. Manajemen, (LPPM), Jakarta.
14. Kartini, Kartono. (2005). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers.
15. Koontz, Harold, Cyril O’Donnel, and Heinz Wehrich. (1976). *Manajemen, jilid satu*. Jakarta: Erlangga.
16. Mardalis, (2003). *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta : Bumi Aksara.



Miftah Thoha, (1995). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, CV. Rajawali, Jakarta.

Miftah Thoha. (2007). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Miftah Thoha, Miftah. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasi* . Rajawali: Jakarta.

Miles, Matthew B dan A. Michel Huberman. (2007). *Analisis data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru (diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dari judul *Quatitative Data Analysis*)*. UI Press, Jakarta.

Meheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Nawawi, Hadari. (1993). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Odumeru, J. A., & Ogbonna, I. G. (2013). *Transformational vs Transactional Leadership Theories: Evidence in Literature. International Review of Management and Business Research*, 2, 1-7.

Samudji, S. (1995), *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*, Jakarta, Bumi Aksara

Sivai, Veithzal. (2012). *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers.

Robbins, Stephen. P. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia.

Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. (2012). *Management, Eleventh Edition, (United States of America: Pearson Education Limited)*.

Siagaan, Sondang. (2010). *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Silaen, Sofar, dan Widiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. IN MEDIA: Jakarta.

Sinambela, Lijan Poltak. (2006). *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soekanto, Soerjono dan Mustafa Abdullah. (1987). *Sosiologi Hukum dalam Masyarakat*, Jakarta : CV. Rajawali.

Sugiyono, (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.



Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suarto. (1991). *Dasar-dasar kepemimpinan administrasi*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Syafiie, Inu Kencana. (2003). *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)*. Jakarta: Bumi Aksara

Winardi. (2000). *Kepemimpinan dalam manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Jurnal dan Skripsi

Dewi aria kusuma putri. 2019. "Gaya Kepemimpinan Camat Perempuan Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan Fisik Desa". Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Amalia. 2017. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Jabatan Publik di Provinsi Banten (studikasubupatilebakperiode 2014-2019)". Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Serang.

Fitriani, A. (2015). Gaya kepemimpinan perempuan. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 11(2), 1-22.

Fusun Cinar Altintas, and Altintas, M. H. (2008). The relationship between feminist/womanist identity and leadership styles of women managers in turkey. *Gender in Management*, 23(3), 175-193.

Muhammad al-Ghazâlî, *Al-Islâm wa al-Thâqah al-Mu'atthalah* (Kairo: Dâr al-Kutub al-Hadîtsah, 1964), h.138.

Novechi Anjodah. 2015. "kepemimpinan perempuan dalam jabatan publik". Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang.

Nuri Herachwati. 2012. *Gaya Kepemimpinan Laki-Laki dan Perempuan*. 2, 135-147.



Latifah, Z. (2021). PENTINGNYA KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI. *Seminar Nasional, UNISKA MAB*, 1-10.

Patricia Dhiana Paramita. 2011. *Gaya Kepemimpinan (Style Leadership) Yang Efektif Dalam Suatu Organisasi*, 2(2), 1-7.

Qomatussalamah, Y. 2017. *Kepemimpinan Perempuan dalam Islam: Melacak Sejarah Feminisme melalui Pendekatan Hadits dan Hubungannya dengan Hukum Tata Negara*, Vol 17, Nomor 1. 86-113.

Rosintan, M. 2014. *Analisis Gaya Kepemimpinan Perempuan Di Pt. Ruci Gas Sabaya*, agora 2(2), 917-927.

Sulfikri. 2010. "konsep kepemimpinan perempuan". Fakultas Ushuludin. Universitas Islam Negeri Sunan Kaijaga Yogyakarta. Yogyakarta.

Lain-lainnya

Al-Qur'an al karim dan terjemahan

Hadits Bukhari & Muslim

Arsip Kecamatan Meral Kabupaten Karimun tahun 2019

Internet

<https://karimunkab.go.id/2016/04/14/sejarah-karimun/>

<https://batam.tribunnews.com/2020/03/10/sejarah-dan-asal-mula-nama-kecamatan-meral-di-karimun-berasal-dari-nama-bajak-laut>.

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU



Wawancara dengan Ibu Herisa Anugerah, S.STP.M.Si selaku Camat di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara dengan Ibu Nurlela, SE selaku Staff Kepala Sub Bagian Perencanaan Dan Keuangan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Ibu Fitriya Dwi Anggraini, S.IP,
selaku staff Kepala Sub Bagian Umum.



Foto bersama staff Kecamatan Meral

LEMBAR WAWANCARA INFORMAN

Charismatic atau Value Based

1. Bagaimana pandangan ibu terhadap kesempatan perempuan untuk menjadi seorang pemimpin?
2. Apa saja pembaharuan yang ibu lakukan selama kepemimpinan ibu?
3. Dengan cara apa ibu memotivasi bawahan?

Team Oriented

1. Apa sikap yang ibu ambil dalam memecahkan masalah dalam organisasi, seperti permasalahan yang muncul dalam program-program yang ada?
2. Menurut ibu kondisi lingkungan seperti apa yang dapat mempengaruhi kinerja kepemimpinan perempuan?
3. Apakah ibu melibatkan bawahan ibu terkait keputusan yang akan diambil ataupun terkait persoalan yang ada dikantor?
4. Apa yang ibu berikan ketika bawahan ibu menyelesaikan tugas dengan baik?
5. Bagaimana sikap ibu sebagai seorang pemimpin terhadap bawahan ibu?

Self Protective

1. Apa saja kesulitan dan hambatan yang ibu hadapi selama menjadi seorang pemimpin?
2. Apakah ibu mengalami kesulitan membangun komunikasi dengan bawahan ibu?
3. Apakah ada sanksi apabila jika ada staff tidak melaksanakan pekerjaannya dengan benar? Jika ada, sanksi apa yang ibu berikan?

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Penelitian ini hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3411/2021 Pekanbaru, 14 Juli 2021 M
Sifat : Biasa 4 Zulhijjah 1442 H
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Kepada
Yth. Camat Meral Kabupaten Karimun
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Yuli Safitri
NIM. : 11775201397
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "Analisis Gaya Kepemimpinan Perempuan di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN
KECAMATAN MERAL

Jalan Letjen Suprpto Sungai Raya Kode Pos 29631
Website: <http://www.kab-karimun.go.id>

Meral Karimun, 28 Juli 2021

Nomor : 800/MRL/VII/77-a/2021
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau

di
Tempat

Menindaklanjuti surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: Un.04/ F.VII/PP.00.9/3411/2021 tanggal 14 Juli 2021 perihal permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan data, pada mahasiswa:

No	Nama	NPM	Mahasiswa	Judul
1.	YULI SAFITRI	11775201397	UIN SUSKA RIAU	Analisis Gaya Kepimpinan Perempuan Di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun

Sehubungan dengan hal tersebut diatas bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud sebagai syarat penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


CAMAT MERAL
HERISA ANUGERAH, S.STP.M.Si
PEMBINA
NIP. 19840608 200212 2 003

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

- Hak Cipta © H
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.



Yuli Safitri, dilahirkan di Sungai Guntung pada tanggal 27 September 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan **Bapak Raslam** dan **Ibu Siti Hajar**. Peneliti menyelesaikan pendidikan di SDN 003 Air Tawar Kateman dan tamat pada tahun 2011 kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 3 Kateman dan selesai pada tahun 2014. Lalu melanjutkan pendidikan di SMAN 3 Karimun dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan keperguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada program studi Ilmu Administrasi Negara (ANA). Dalam masa perkuliahan, penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun. Dan penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Air Tawar Kecamatan Kateman, Inhil. Peneliti melakukan penelitian di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun, dengan judul penelitian “**Analisis Gaya Kepemimpinan Perempuan di Kantor Camat Meral Kabupaten Karimun**”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasah (Oral Comprehensif) pada hari Kamis, tanggal 23 Desember 2021, dan Alhamdulillah peneliti dinyatakan LULUS dengan predikat memuaskan dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).